

**PEMAHAMAN NASABAH DALAM PENGGUNAAN MODAL USAHA  
DI PT. PNM MEKAAR (PERMODALAN NASIONAL MADANI  
DALAM MEMBINA KELUARGA SEJAHTERA)  
Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH :**

**WENSI ELIKE  
NIM: 19631105**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Wensi Elike mahasiswa IAIN yang berjudul "*Pemahaman Nasabah dalam penggunaan modul usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam membina keluarga sejahtera) Studi kasus desa Yudha karya Bhakti Kabupaten Musi Rawas*" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Curup, 2024

Pembimbing I



Ratih Komala Dewi, S.Si., MM  
NIP. 199006192018012001

Pembimbing II



Citra Puspa Permata, SE., M.Ak  
NIP. 199307102020122004

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wensi Elike  
NIM : 19631105  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pemahaman Nasabah dalam penggunaan modal usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam membina keluarga sejahtera) Studi kasus desa Yudha karya Bhakti Kabupaten Musi Rawas

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, .....2024  
Penulis



Wensi Elike  
NIM. 19631105



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 221 /In.34/FS/PP.00.9/01/2023

Nama : **Wensi Elike**  
Nim : **19631105**  
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syari'ah**  
Judul : **Pemahaman Nasabah Dalam Penggunaan Modal Usaha di PT.  
PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina  
Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bhakti  
Kabupaten Musi Rawas**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 28 November 2023**

Pukul : **09.30-11.00 WIB**

Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN  
Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Syarial Dedi, M. Ag.**

**NIP 19781009 200801 1 007**

**Sekretaris,**

**Lendrawati, S.Ag., S.Pd., M.A**

**NIDN. 2007 03 77 03**

**Penguji I,**

**Mega Ilhamiwati, M.A**

**NIP 19861024 201903 2 007**

**Penguji II,**

**Sineba Aril Silvia, S.E.I., M.E**

**NIDN: 2019059105**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**

**Dr. Ngadri, M.Ag**

**NIP. 19690206 199503 1 001**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah, segala puji kehadirat Allah SWT, atas taufiq hidayah dan inayah-Nya, serta atas nikmat hidayah, kesehatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Skripsi dengan judul **“Pemahaman Nasabah Dalam Penggunaan Modal Usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas”** ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup. Dalam upaya proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, namun bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
2. Orang tuaku Ayah tercinta Irwansyah dan Ibu tersayang Sumiati yang selalu memberi semangat dan motivasi serta doa untuk penulis.
3. Dr. KH Ngadri Yusro, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
5. Ratih Komala Dewi, S.SI,MM selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Citra Puspa Permata, SE,M.Ak selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis terima kasih atas dukungan, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Sineba Arli Silvia, S.E.I.,M.E selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Curup.
9. Para keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala bantuannya, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.
10. Almamater tercinta IAIN Curup.

Semoga segala kebaikan dan bimbingan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan keberkahan dari Allah SWT serta menjadi pelajaran yang berharga bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 2024

Penulis



Wensi Elike

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ  
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا  
إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا  
طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى  
الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

**“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'."**

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

**(WENSI ELIKE)**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahi nikmat terbesar kepada kita, yaitu nikmat Iman dan Islam. Shalawat dan salam kita sampaikan kepada tokoh terbaik sepanjang sejarah kehidupan, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut-Nya hingga akhir zaman. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT, yang selalu memberiku kelancaran dan kemudahan disetiap perjalanan, menjadi tempat mengadu dan mengeluh segala isi hati dengan segala ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku, Ayah Irwansyah dan Ibu Sumiati yang senantiasa memberikan dukungan, yang tak pernah pamrih membimbing, mendidik, menasehati, mencintai, serta menyayangi dengan sepenuh hati, jiwa dan raganya. Atas pengorbanan dan perjuangannya. Semoga Allah berkahi dalam setiap langkahnya, meridhoi setiap tangisan dalam sujud panjangnya, sehingga saya anak pertama bisa menggapai cita-cita Ayah dan Ibu menjadi seorang sarjana.
3. Adik laki-lakiku satu-satunya yang paling aku cintai dan kusayangi yang paling banyak perannya membantu dalam setiap proses kehidupan ini. Yakni bibik Rita Herlina, S.Pd terimakasih untuk semua semangat, motivasi, nasehat, dan doa untuk semua kebaikan-kebaikan yang bibik beri ke wensi, terimakasih karena sudah menjadi teman cerita terbaik sepanjang masa, terimakasih juga sudah menjadi bibik terbaik wensi.



4. Paman yakni Bambang Irawan terimakasih sudah banyak membantu yang tiada hentinya untuk memberikan dukungan setiap proses yang selalu memberi nasehat sehingga saya bisa berada dititik ini.
5. Untuk orang terkasih Ade Noval Muzi, S.sos terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena telah memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia.

## ABSTRAK

### **Wensi Elike (19631105) : Pemahaman Nasabah Dalam Penggunaan Modal Usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bhakti Kabupaten Musi Rawas**

PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) semakin menyadari pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkualitas untuk jangka panjang dengan terus meningkatkan nilai tambah Perusahaan. Untuk itu, PNM akan terus menerus melakukan perbaikan diri demi tercapainya PNM yang lebih baik. Sehingga nasabah dapat menjalankan bisnis dan kelangsungan usahan PNM.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman nasabah dalam penggunaan modal usaha di PT. PNM Mekaar dalam meningkatkan perekonomian di Desa Yudha Karya Bhakti dengan pemanfaatan modal yang diberikan PT. PNM Mekaar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik suatu peristiwa. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil informan kepada nasabah PNM Mekaar melalui wawancara. Data sekunder diperoleh dari jurnal, arsip, atau situs resmi PNM Mekaar yaitu [www.pnm.co.id](http://www.pnm.co.id). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa PT. PNM Mekaar Permodalan Nasional Madani sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya bagi ibu-ibu prasejahtera karena yang sudah menjadi nasabah dapat mengembangkan usaha dan dapat membuka usaha baru. Hadirnya PNM Mekaar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Yudha Karya Bhakti dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi ibu-ibu prasejahtera untuk memulai usaha ataupun yang telah memiliki usaha. Pemanfaatan modal yang dilakukan oleh ibu-ibu prasejahtera digunakan untuk membangun usaha serta meningkatkan perekonomian keluarga dan menciptakan keseimbangan serta kebersamaan.

**Kata Kunci: Pemahaman, Nasabah, Permodalan, Keluarga.**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYTAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Literatur.....	9
G. Penjelasan Judul .....	13
H. Metodologi Penelitian.....	23
I. Analisis Data .....	28
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>32</b>
A. Pemahaman.....	32
B. Nasabah.....	36
C. Modal Usaha .....	40
D. Pengertian PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) .....	49
E. Pengertian Program Pembiayaan Mekaar Pada PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar .....	50
F. Kerangka Berpikir.....	56

<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Profil PNM Mekaar .....	60
B. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera).....	62
C. Visi Misi dan Tujuan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera).....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>78</b>
A. Hasil Penelitian .....	78
B. Pembahasan.....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang masuk dalam kategori negara berkembang, oleh karena itu Indonesia tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan terutama mengenai perencanaan pembangunan perekonomian yang lebih baik. Tujuan dilaksanakan pembangunan ekonomi pada setiap negara agar terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi seseorang yang mana segala usaha dan kegiatan pembangunan harus dimanfaatkan bagi seorang untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk.<sup>1</sup>

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki ketergantungan dengan orang lain, menyebabkan adanya interaksi di dalam kehidupan. Interaksi yang terjadi akibat adanya kebutuhan yang memerlukan kerjasama antar manusia. Begitu pula saat seseorang ingin membangun usahanya yang memerlukan dana sebagai modal utama. Namun yang terjadi para pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal. Oleh karenanya manusia sangat memerlukan adanya lembaga keuangan yang dapat memberikan pinjaman modal kepada para pelaku usaha. Sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia saat terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK)

---

<sup>1</sup> Zurkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Perdayaan Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2015), hlm.10-14

dan prospek potensinya di masa depan. Usaha mikro memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasi yang lebih kecil membuat usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi serta beradaptasi dengan perubahan pasar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memajukan perekonomian sekarang ini yaitu di bidang perbankan dimana lembaga keuangan bank ataupun non bank dituntut untuk berperan aktif dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perbaikan kehidupan seseorang dengan menyalurkan modal kepada usaha mikro. Akan tetapi banyak pelaku usaha mikro yang sulit mengembangkan usahanya karena kesulitan dalam hal modal.<sup>2</sup> Disinilah salah satu peran lembaga keuangan untuk dapat mengatasi hal tersebut dengan memberikan bantuan modal (pinjaman). Di Indonesia sendiri usaha mikro kecil menengah tidak bisa disama ratakan dengan pengukuran yang sama dengan bank konvensional.

Modal merupakan hal utama bagi pengusaha untuk mendirikan usahanya baik dibidang jasa maupun barang. Untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan mendapat nasabah maka tiap perusahaan harus dapat memberikan peluang modal usaha yang maksimal kepada nasabah sesuai dengan konsep *customer focus* atau berfokus pada nasabah. Perusahaan terbaiklah yang nantinya dapat memenangkan nasabah. Semakin banyaknya pesaing mendorong tiap perusahaan jasa untuk memperbaiki diri semakin lebih baik.

Dalam mengatasi kondisi perekonomian yang terus berubah-ubah, menjalani bisnis baik yang berskala besar atau kecil bisa menjadi sumber

---

<sup>2</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm. 366

pendapatan utama maupun sampingan. Untuk memulai bisnis tersebut, seorang pengusaha dapat mewujudkannya dengan menggunakan modal pribadi, bisa perorangan maupun kelompok. Namun, jika dana pribadi tidak mencukupi, maka langkah yang akan diambil oleh seorang pengusaha adalah mencari pinjaman modal usaha. Dalam jangka panjang ikatan ini memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan seksama harapan konsumen serta kebutuhan mereka.<sup>3</sup>

Kepuasan nasabah dapat diartikan sebagai perasaan senang atau kecewa PNM Mekaar menerapkan sistem kelompok *tanggung renteng* yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Tanggung renteng* dalam dunia perkreditan dapat diartikan sebagai tanggungjawab bersama antara peminjam dan penjaminnya atas hutang yang dibuatnya. Sistem *tanggung renteng* ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat Indonesia. Program Mekaar dikhususkan kepada perempuan prasejahtera yang memiliki waktu dan keterampilan yang tidak termanfaatkan karena kekurangan modal.

Pada mulanya nasabah akan dibentuk secara berkelompok yang berisikan minimal 10 orang dan masing-masing kelompok memiliki perwakilan sebagai ketua kelompok. Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar

---

<sup>3</sup> Budiyo, *Pengembangan keluarga sejahtera*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2015). hlm. 52

angsuran mingguan dan pembinaan usaha. Seluruh anggota dalam satu kelompok harus hadir dan setor sendiri dalam pembayaran kolektif mingguan. Apabila ada anggota yang berhalangan hadir, maka angsurannya akan ditanggung oleh anggota kelompoknya. Ketika PKM setiap kelompok harus menyimpan uang jaga-jaga sebesar angsuran terbesar dalam kelompok, lalu dibagi jumlah anggota yang sudah dikurangi satu orang karena berhalangan hadir tersebut, khususnya dalam penyelesaian utang piutang di PNM Mekaar. seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. Hal ini dapat berarti jika kinerja dibawah harapan, nasabah akan merasa tidak puas, Jika kinerja sama dengan harapan, nasabah merasa puas dan jika kinerja melampaui harapan, nasabah akan sangat merasa puas atau bahagia.<sup>4</sup>

PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pemerintah, hadir untuk memberikan layanan pinjaman modal bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, serta diharapkan dapat menjadi sarana berusaha meningkatkan pengembangan usaha serta taraf hidup kearah yang lebih baik secara bersama-sama. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) berusaha meningkatkan peranannya dalam membantu nasabah yang mengalami kesulitan ekonomi dalam bentuk pembiayaan yang menggunakan akad Murabahah yang berdasarkan al-Qur'an

---

<sup>4</sup> Darsono, et al *Perbankan Syari'ah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 99.



dan hadist. Permodalan Nasional Madani (PNM) adalah salah satu lembaga keuangan yang menerapkan sistem keuangan syariah dalam menyalurkan dana modal usaha kepada nasabah. Salah satu produk penyaluran dana di PNM Mekaar adalah (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera).

PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) atau PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera.<sup>5</sup>

Sebagaimana pada umumnya fungsi PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) atau PNM Mekaar Syariah, didirikan sebagai suatu solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi seseorang melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK). PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) sebagai suatu lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat untuk membantu pembangunan di Indonesia umumnya dan di Daerah seperti Desa Yudha Karya Bakti Khususnya. Eksistensinya juga sangat tergantung pada kepercayaan nasabah. Sehingga semakin tinggi kepercayaan nasabah terhadap PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) maka dapat membantu perekonomian keluarga dalam permodalan untuk usaha kecil.

---

<sup>5</sup> Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2014), hlm. 125

Desa Yudha Karya Bakti merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dan daya saing yang kuat melalui usaha-usaha masyarakat. Namun masalah utama yang dihadapi pengusaha kecil di Desa Yudha Karya Bakti yaitu keterbatasan sumber pembiayaan terutama dari lembaga keuangan formal seperti perbankan, pegadaian, maupun leasing menyebabkan usaha kecil cenderung bergantung dari pembiayaan informal seperti koperasi simpan-pinjam dengan prinsip konvensional yang memberikan bunga tinggi sebagai akibat dari mudahnya mendapatkan pinjaman.

Penelitian ini di latar belakang oleh *Research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Riska Oktarila (2016), dalam penelitiannya yang berjudul Peran “PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Terara”.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil penelitian yaitu Untuk mencapai hal tersebut PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah memiliki program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera atau Mekaar Syariah. Program tersebut merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.

Perkembangannya, lembaga informal ini lebih diminati dikalangan pelaku usaha kecil karena mekanisme peminjaman yang fleksibel seperti syarat peminjaman dan jumlah pinjaman yang tidak seketat lembaga formal dan proses pencairannya yang juga cepat. Hal inilah yang membuat pengusaha kecil

---

<sup>6</sup> Riska Oktarila, “PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Terara”, (Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Mataram, 2016), hlm. 25

meminjam pada lembaga pembiayaan informal. Namun masalah yang dihadapi pengusaha kecil ketika berhadapan dengan lembaga keuangan informal yaitu bunga yang tinggi membuat nasabah terlilit dengan hutang yang semakin bertambah. Kondisi ini mengakibatkan ketidakberdayaan usaha kecil ketika menjalankan usahanya terutama ketika kondisi sedang sepi atau merugi sehingga menyebabkan berjatuhnya usaha yang kemudian akan kembali meningkatkan pengangguran serta tidak tercapainya kesejahteraan keluarga bagi seseorang yang pada akhirnya menghambat program pengentasan kemiskinan yang direncanakan pemerintah.<sup>7</sup>

Seperti yang diketahui pengusaha kecil yang berada di Desa Yudha Karya Bakti cukup banyak dengan berbagai jenis usaha, diantaranya usaha laundry, pedagang pakaian, pedagang kecil, rumah makan, pedagang sayur, pedagang buah, dan lain sebagainya. Namun, dari sekian banyak usaha di Desa Yudha Karya Bakti ada beberapa usaha kecil yang usahanya biasa-biasa saja dan sama sekali tidak ada perkembangan, karena nasabah yang telah meminjam modal pada lembaga informal tidak bisa mengelola modal tersebut untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti sangat tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pemahaman Nasabah Dalam Penggunaan Modal Usaha di PT PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas”**.

---

<sup>7</sup> BKKBN Pusat, *Pembangunan Keluarga Sejahtera Diindonesia*, (Jakarta : BKKBN, 2014, hlm. 9

## **B. Batasan Masalah**

Melihat luasnya pembahasan tentang “Pemahaman Nasabah Dalam Penggunaan Modal Usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas” maka dalam penelitian ini peneliti berfokus pada pemahaman nasabah Desa Yudha Karya Bakti, dalam penggunaan modal usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman nasabah dalam penggunaan modal?
2. Bagaimana modal usaha yang dilakukan PT. PNM Mekaar?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana pemahaman nasabah dalam penggunaan modal?
2. Mengetahui bagaimana modal usaha yang dilakukan PT. PNM Mekaar?

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, dan diharapkan penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian dari peneliti adalah sebagai berikut :

## 1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan guna menambah *khazanah* ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan usaha kecil.
- b. berhubungan dengan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Yudha Karya Bakti.

## 2. Secara Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Yudha Karya Bakti
- b. Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang Pelayanan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) pada masyarakat Desa Yudha Karya Bakti.

## F. Kajian Literatur

Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai *contact review*, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberikan konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literatur ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut dengan penelitian lain yang relevan.

Kajian Literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu. Di perpustakaan penulis kajian literatur akan menjelajahi kajian-kajian yang pernah dilakukan orang tentang satu topik atau isu tertentu.<sup>8</sup>

Kajian literatur untuk kepentingan menghasilkan sebuah tulisan ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan disertasi, penulis menjelajahi literatur yang berkaitan dengan topik dan masalah penelitiannya, tentang masyarakat dan daerah penelitian, tentang teori-teori yang pernah digunakan.

Berdasarkan definisi tersebut dan dari penelusuran yang telah peneliti lakukan maka peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah :

**1. Rahmadina Rahmadina, Rahma Muin Jurnal Borneo Saintek “Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian Tahun 2020”.**<sup>9</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui mekanisme kerja PNM Mekaar dalam menjalankan program bantuan permodalan. Mengetahui pengaruh program PNM Mekaar terhadap pendapatan masyarakat miskin kecamatan campalagian. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi, serta

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2014), hlm. 291

<sup>9</sup> R Rahmadina, R Muin J-Alif: *Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian*. Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 2020•journal.lppm-unasman.ac.id

mengumpulkan data dari angka-angka dan menafsirkannya kedalam bentuk tabulasi. Mekanisme kerja PNM mekaar dalam memberikan bantuan.

Permodalan benar-benar ditujukan untuk masyarakat yang kurang mampu dengan mensurvei setiap keluarga yang akan diberikan bantuan modal, untuk dididik dalam memberikan pelatihan melalui pengelolaan usaha sehingga dapat membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatan dan diberikan modal agar mereka dapat tumbuh menciptakan usaha secara mandiri. Pengaruh PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian sangat berpengaruh. Dengan adanya program PNM Mekaar Cabang Campalagian dengan bantuan permodalan tersebut masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik telah dapat menghasilkan keuntungan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga.

Perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana penelitian terdahulu lebih menekankan kepada meningkatkan pendapatan dan lebih mengarah ke prosedur dalam peminjaman modal Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang pelayanan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) di Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas.

**2. Riska Oktarila NIM 160203132 Judul Skripsi : “Peranan Pembiayaan Murabahah dalam Upaya Mengembangkan Usaha Nasabah di BMT Ar-Rasyada Bertais Mataram 2020”.<sup>10</sup>**

Fokus penelitian di atas adalah pada peran pembiayaan murabahah dalam upaya mengembangkan usaha nasabah dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian di atas adalah peran bank syariah begitu penting bagi kemajuan ekonomi masyarakat, yang mana pihak bank menyediakan pembiayaan yang dapat meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat Kota Mataram. Selain itu penulis juga mengemukakan bahwa upaya yang dilakukan Bank Syariah Mandiri terhadap pengembangan ekonomi masyarakat Kota Mataram dengan cara menawarkan produk-produk kepada masyarakat untuk membantu dalam hal pembiayaan. Jadi secara tidak langsung Bank Syariah Mandiri berhasil memajukan ekonomi Kota Mataram.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian.

---

<sup>10</sup> Amrulloh, *Peranan Pembiayaan Murabahah dalam Upaya Mengembangkan Usaha Nasabah di BMT Ar-Rasyada Bertais Mataram*, (Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Mataram, 2016). hlm. 12



**3. Erma Safitri NIM: 160203121 Judul Skripsi : “Peran Pegadaian Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Pegadaian Syariah Desa Ungga Kec. Praya Barat Daya Kab. Lombok Tengah 2020”.**<sup>11</sup>

Fokus penelitian di atas, ingin mengetahui peran pegadaian syariah terhadap pengembangan usaha masyarakat dan praktik pegadaian syariah. Hasil penelitian di atas bahwa peran pegadaian syariah sangat penting dalam menunjang perkembangan usaha masyarakat di Desa Ungga karena dari bantuan Pegadaian Syariah masyarakat bisa mengembangkan usahanya. Jadi secara tidak langsung Pegadaian Syariah berhasil memajukan ekonomi di Desa Ungga. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada lokasi penelitian, dan objek penelitian.

## **G. Penjelasan Judul**

### **1. Pemahaman Nasabah**

Pemahaman berasal dari kata dasar ‘paham’ yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>12</sup> Menurut Sudirman pemahaman adalah

---

<sup>11</sup> Sumrahadi, *Peran Pegadaian Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Pegadaian Syariah Desa Ungga Kec. Praya Barat Daya Kab. Lombok Tengah*, (Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Mataram, 2015). hlm. 13

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015) cet III, hlm. 811

suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Menurut Poesprodjo bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain.

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.<sup>13</sup>

Proses pemahaman merupakan langkah ataupun cara untuk mencapai suatu tujuan sebagai aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal. Sedangkan cara pandang ataupun pemikiran merupakan suatu proses berpikir, dimana merupakan gejala jiwa yang dapat menetapkan hubungan antara pengetahuan kita terhadap suatu masalah.<sup>14</sup> Alat yang digunakan dalam berpikir adalah akal, dan hasil pemikiran terlahir dengan bahasa dan dapat juga berupa intelegensi.

---

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 7.

<sup>14</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 56.

Intelejensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya.<sup>15</sup> Pemahaman tersebut dimaksudkan untuk kepentingan pemberian bantuan bagi pengembangan potensi yang ada padanya dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya. Manusia dalam kenyataannya berbeda-beda dalam kemampuan berpikirnya, karakter kepribadiannya, dan tingkah lakunya. Semuanya itu bisa ditaksir atau diukur dengan bermacam-macam cara.<sup>16</sup>

Nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank.” Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah ialah: Orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan) Orang yg menjadi tanggungan asuransi, Perbandingan Setiap nasabah tentu sangat mengharapkan kepuasan dari bank manapun melakukan transaksi, kepuasan nasabah menjadi salah satu faktor penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Karena nasabah/konsumen merupakan target utama suatu perusahaan/badan usaha perbankan. Bank harus dapat membuat nasabahnya merasa aman dan yakin untuk menyimpan dananya di bank tersebut. Agar nasabah mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah,

---

<sup>15</sup> Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 52

<sup>16</sup> Susilo Rahardjo, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 2

pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan menambah minat nasabah untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pemahaman nasabah adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati. Dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya pengetahuan yang mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal. Pemahaman menurut Sutetyo adalah kemampuan untuk memahami suatu objek atau subjek pembelajaran. Pemahaman memiliki tingkatan yang lebih tinggi daripada pengetahuan, tidak hanya mengingat fakta, melainkan berkaitan dengan kemampuan menjelaskan, menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna atau arti dalam suatu konsep.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui suatu pemahaman masyarakat diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat meliputi:

### a. Pengetahuan

---

<sup>17</sup>Abdulsyani, Sosiologi : *Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.30

Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.”<sup>18</sup> Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.<sup>19</sup> Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, diantaranya adalah bertanya kepada orang yang dianggap lebih tahu tentang sesuatu (mempunyai otoritas keilmuan pada bidang tertentu).<sup>20</sup> Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang objek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri ataupun melalui orang lain. Dalam hal ini pengetahuan mengenai PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) dimana nasabah yang memiliki banyak pengetahuan tentang PNM Mekaar maka seseorang tersebut dapat dikatakan paham mengenai PNM Mekaar.

#### b. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat kephahaman nasabah karena dari keadaan ekonomi seseorang bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam nasabah.

---

<sup>18</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), hlm. 2

<sup>19</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2015), Cet III, hlm. 11.

<sup>20</sup> Zinuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 2014. hlm.1.

Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu. Pekerjaan juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pekerjaan secara tidak langsung turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

c. Faktor Sosial/Lingkungan

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.<sup>21</sup> Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

d. Faktor Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan

---

<sup>21</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 118.

pemahaman seseorang.<sup>22</sup>

Menurut Susanti pada umumnya kepuasan nasabah mencakup 5 indikator utama yaitu :

1) Kualitas Produk

Suatu jaminan dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah dalam memilih suatu produk dan dalam masalah ini citra rasa pribadi sangatlah berperan.

2) Kualitas Pelayanan

Upaya pemenuhan kebutuhan yang dibarengi dengan keinginan nasabah serta ketepatan cara penyampaiannya agar dapat memenuhi harapan dan kepuasan nasabah tersebut..

3) Emosional

Respon emosional dari nasabah setelah melalui rangkaian evaluasi yang bersifat rasional dan emosional saat mempertimbangkan manfaat dari suatu produk.

4) Harga

Sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah nilai tukar nasabah untuk manfaat-manfaat yang diterima karena produk atau jasa tersebut.

5) Biaya

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mempertahankan kualitas.

**3. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga**

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 28

Sejahtera)

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM yang diluncurkan pada dasarnya, nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, namun terbatasnya akses pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang termanfaatkan. Beberapa alasan keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan.<sup>23</sup> Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Secara garis besar, manfaat yang disalurkan oleh Perusahaan melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

- a. Peningkatan pengelolaan keuangan;
- b. Pembiayaan modal tanpa agunan;
- c. Penanaman budaya menabung; dan
- d. Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Adapun persyaratan dan ketentuan dalam pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar. (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) adalah:

---

<sup>23</sup> Nazama, *PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Bandung* PNM Mekaar, 2016. hlm. 36



- a. Perempuan dari keluarga yang berusia 18-58 tahun pada saat pertama kali menerima pembiayaan.
- b. Sudah menikah dan perempuan yang belum menikah tetapi merupakan tulang punggung keluarga.
- c. Calon nasabah adalah mereka yang telah mempunyai usaha, atau akan melakukan usaha serta yang pernah usaha karena sudah mempunyai pengalaman usaha sebelumnya.
- d. Calon nasabah harus warga setempat dan menyerahkan bukti identitas, dapat menggunakan KTP atau KK atau Resi atau surat keterangan domisili dari RT. Dikumpulkan jika telah lulus uji kelayakan.

Dalam menjalankan perannya PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera (Persero) PNM Mekaar dengan cara :

- a. Pelatihan

Pada tahapan Pelatihan disini, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar lebih menekankan pada adanya proses edukasi yang dilakukan oleh manager akan menjelaskan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan nasabah di lapangan.<sup>24</sup>

Dalam membantu masyarakat untuk mengembangkan ataupun membuka usaha baru yang berada di Desa Yudha Karya Bakti PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) PNM Mekaar memberikan pelatihan bagi usaha kecil pada saat 3 hari sebelum pencairan dana dalam

---

<sup>24</sup>Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2015), hlm. 11.

rangka memberikan ilmu-ilmu baru mengenai usaha kreatif yang dapat dikembangkan nasabah pada usaha mereka ataupun usaha baru yang akan mereka jalani.

b. Pemberian Modal

Tahap pemberian modal merupakan inti dari upaya untuk mengembangkan usaha pada nasabah, karena pada tahapan ini PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) PNM Mekaar membantu nasabah untuk memiliki atau menambah modal usaha mereka. Untuk itu pada tahapan ini PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) PNM Mekaar kembali menanyakan kesungguhan nasabah dan dipergunakan untuk apa modal yang telah diberikan. Rencana usaha yang akan dijalani oleh nasabah akan di dukung selama hal tersebut dinilai baik dan bermanfaat untuk mengembangkan usaha mereka.<sup>25</sup>

c. Pengawasan Usaha

Pada tahap ini pengawasan berfungsi untuk menjangkau apakah usaha yang dilakukan oleh para nasabah telah berjalan dengan baik atau belum dalam kegiatan pemberian modal usaha. Evaluasi dari PNM Mekaar kepada nasabah meliputi keberhasilan usaha nasabah dan kelancaran pembayaran angsuran. Mengenai keberhasilan usaha nasabah dapat diidentifikasi dari perkembangan usaha yang mereka jalani, namun jika ada nasabah yang tersendat dalam usaha yang mereka geluti, maka PNM

---

<sup>25</sup> Siswati Rachman, “*Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*”, Administrare 3, No. 2 (2016): hlm. 62-74,

Mekaaar Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera akan memberikan saran untuk memperbaiki usaha mereka baik secara formal atau berdiskusi ringan antara nasabah. PNM Mekaar Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera melakukan pembiayaan kepada nasabah kapan saja tanpa agunan/jaminan dan syarat yang tidak memberatkannya.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara kepada subyek penelitian dalam bentuk kalimat atau narasi. Pendekatan penelitian deskriptif adalah suatu metode di dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau tulisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 9.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian, yaitu batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan beda hal, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Peneliti merupakan kunci utama dalam hal mengungkapkan dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data yang didapatkan selama penelitian. Karena itu peneliti harus terlibat langsung dengan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Lokasi yang diambil pada penelitian ini adalah Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>27</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan sebagai berikut:

### a. Observasi

Metode Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: 2014), hlm. 401.

berlangsung.<sup>28</sup> Observasi dalam penelitian ini adalah jenis metode yang dilakukan secara langsung dengan cara mengamati dan melihat tempat yang akan dijadikan penelitian yaitu PNM Mekaar (Pemodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) yang berada di Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas.

Kemudian, dalam segi pelaksanaannya peneliti menggunakan observasi *participant observasi* (observasi berperan serta) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang akan digunakan dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan tanya jawab atau komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi yang belum diperoleh.<sup>29</sup>

- 1) Wawancara terstruktur, adalah teknik pengumpulan data dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang *alternative* jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi

---

<sup>28</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 225.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung: 2014), hlm. 413.

dimasukkan pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara.

Adapun dalam penelitian ini, untuk mendapat informasi yang dibutuhkan, maka peneliti mengajukan pertanyaan menggunakan tanya jawab melalui bertatap muka langsung atau melalui media komunikasi, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dan tatap muka langsung kepada masyarakat yang mengambil pinjaman di PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dengan cara mendapatkan suatu data yang telah ada dan biasanya berupa tulisan, catatan, gambar, atau benda lain serta karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

#### **4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif secara deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara oleh responden masyarakat Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari informasi masyarakat yang melakukan peminjaman di PNM Mekaar.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek peneliti perorangan, kelompok, dan organisasi.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan masyarakat yang mengambil pinjaman di PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) yang dihubungi pada saat waktu wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi pihak lain maupun literatur-literatur kepustakaan yang relevan dengan masalah yang di teliti.<sup>31</sup> Berdasarkan keterangan tersebut yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, jurnal-jurnal atau internet yang berkaitan dengan penelitian sehingga mendukung keaslian data.

c. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa tanggapan atau pendapat yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diukur secara langsung, analisis data deskriptif adalah salah satu teknik analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan

---

<sup>30</sup> Rosdy Ruslan, *Metode Penelitian Public Relatioans Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 29.

<sup>31</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Testi Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.22

gambaran data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tanpa tujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan responden.<sup>32</sup>

#### d. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis penelitian yang bisa diukur atau dihitung sebagai angka. Perbedaan data kualitatif adalah informasi yang berbentuk deskriptif dan tidak bisa diukur dengan angka. Sementara data kuantitatif adalah sekumpulan informasi yang bisa diukur, dihitung, dan dibandingkan pada skala numerik. Berdasarkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Maka jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data analisis deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, yang diperoleh dari lapangan yang bersifat informasi bukan dalam bentuk simbol atau angka, fenomena, atau keadaan secara sosial.

### **I. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan,

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung: 2014), hlm. 13



kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>33</sup>

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan memaparkan informasi yang didapatkan dari lapangan yang bersifat informasi dan keterangan yang diperoleh, baik yang berupa ucapan lisan maupun tulisan dan langkah-langkah yang dapat diamati dari apa yang diteliti. Dengan itu data yang terkumpul tersebut dibahas sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi dengan berbagai teori yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan dalam penelitian. Dalam menganalisis data ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transparansi data "kasar" yang timbul dari catatan-catatan tertulis di lapangan disebut dengan istilah reduksi data.<sup>34</sup>

Data yang didapat dari lapangan yang perlu dicatat dengan teliti

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung 2014), hlm. 428.

<sup>34</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017). hlm.108

dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu harus dilakukan analisis data dengan reduksi data. Reduksi yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dapat dikatakan sebagai suatu penyederhanaan data yang sudah dikumpulkan agar lebih mudah di mengerti.<sup>35</sup>

## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu "penyajian" ialah kumpulan informasi terstruktur hingga memberikan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang melibatkan langkah-langkah mengelompokkan data, yakni menghubungkan kelompok data yang satu dengan data lainnya sehingga semua data yang dianalisis di kaitkan pada satu kesatuan. Data yang tersaji yaitu kelompok-kelompok yang selanjutnya saling di kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang di pakai dalam penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran

---

<sup>35</sup> Syamsudin, Ar. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.106.

penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Saat menganalisis data, perlu menggunakan teknik yang sesuai dengan data yakni data deskriptif. Karena data yang telah terkumpul, lalu disimpulkan dan ditafsirkan, sehingga memiliki masalah yang muncul dijabarkan dengan tepat dan jelas. Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

- a. Pengumpulan Data
- b. Penyajian Data
- c. Reduksi Data
- d. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pemahaman

##### 1. Pemahaman

Pemahaman menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Menurut Teori Anas Sudijono: Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut. Seorang guru dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Artinya, seseorang tersebut tidak hanya hafal secara *verbalitas*, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta ditanyakan maka operasionalnya dapat membedakan, mengatur, memaparkan merangkum, memberi contoh, menentukan mempraktekkan dan mengambil keputusan. Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik supaya paham dan mengetahui banyak suatu hal.

Teori dari Hibert dan Carpinter tentang pemahaman. Teori itu berbunyi bahwa masyarakat dapat memahami suatu hal dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

a. Pemahaman Pasif

Pemahaman pasif adalah pemahaman yang paling rendah yaitu pemahaman yang sekedar tahu saja mengenai suatu hal dan sadar mengenai pentingnya suatu hal.

b. Pemahaman Aktif

Pemahaman aktif adalah pemahaman yang sekedar tidak tahu dan tetapi juga diaplikasikan juga dalam kehidupan

c. Pemahaman Transiden

Pemahaman transiden adalah pemahaman tertinggi yaitu pemahaman yang tidak sekedar tahu, sadar dan diaplikasikan dalam kehidupan kedepannya tetapi dapat juga memberikan pemahamannya kepada orang lain atau dapat mentransfer pemahaman tersebut kepada orang lain.

2. Indikator Pemahaman

a. Penerjemahan (*Translation*)

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung dalam suatu konsep.

b. Penafsiran (*Interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya.

c. Ekstrapolasi (*Extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang, yaitu:

a. Faktor Internal meliputi:

1) Umur

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik (*experience is the best teacher*), pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan cara untuk memperoleh suatu kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan persoalan yang dihadapi pada masa lalu.<sup>1</sup>

### 3) Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

### 4) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya, dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan.

### 5) Jenis kelamin

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 50

Istilah jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.

b. Faktor Eksternal

1) Informasi

Informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Seseorang yang mendapat akan mempertinggi tingkat pengetahuan terhadap suatu hal.

2) Lingkungan

Hasil dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang terjadi dilapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan, diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (lingkungan fisik dan non fisik).

3) Sosial Budaya

Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pemahaman akan semakin tinggi pula.

## **B. Nasabah**

1. Nasabah



Nasabah adalah pelanggan (*costumer*) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa.<sup>2</sup> Nasabah menurut Pasal 1 ayat (17) UU No. 10 tahun 1998 adalah “Pihak yang menggunakan jasa bank.” Nasabah mempunyai peran penting dalam industri perbankan, dimana dana yang disimpan nasabah di bank merupakan dana yang terpenting dalam operasional bank untuk menjalankan usahanya.

Definisi lain menurut Gasperz, nasabah adalah:<sup>3</sup>

- a. Nasabah adalah semua orang yang menuntut suatu perusahaan untuk memenuhi suatu standar kualitas tertentu yang akan memberikan pengaruh pada performansi perusahaan.
  - b. Nasabah adalah orang yang tidak bergantung pada kita, tetapi kita yang bergantung padanya.
  - c. Nasabah adalah orang yang membawa kita kepada keinginannya.
  - d. Tidak ada seorang pun yang menang berargumentasi dengan pelanggan.
5. Nasabah adalah orang yang sangat penting yang harus dipuaskan.

Dalam prakteknya, para pelaku bisnis seringkali nasabah diartikan penerima layanan sebagai pihak yang menerima suatu nilai tambah nyata dari penyedia layanan.

Konsumen atau nasabah dibagikan menjadi dua kelompok:

---

<sup>2</sup> Mislah Hayati Nasution, Sutisna.. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking. Jurnal Nisbah* , 2015, hlm. 65

<sup>3</sup> Budiono, *Pengaruh Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Pada Bank Kredit Desa Kabupaten Jember. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth*, 2016, hlm 50

#### a. Pelanggan Internal

Pelanggan internal adalah orang yang berada dalam perusahaan dan memiliki pengaruh pada performansi pekerjaan (perusahaan) akan proses penyediaan jasa, proses produksi barang, sejak dari perencanaan, penciptaan jasa atau pembuatan barang, sampai dengan pemasaran dan penjualan serta pengadministrasian, mereka itu antara lain; jajaran direksi, manajer, pimpinan bagian dan para pegawai, organisasi komersial (perusahaan).

#### b. Pelanggan Eksternal

Nasabah adalah semua orang yang berada di luar organisasi komersil yang menerima layanan, penyerahan barang atau jasa dan organisasi (perusahaan) mereka adalah pembeli atau pemakai akhir.

Bedasarkan pengertian nasabah di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nasabah merupakan suatu ospek yang paling penting dalam mempertahankan profit sehingga perusahaan mampu bertahan di era persaingan yang semakin ketat.

## 2. Jenis-Jenis Nasabah

Berdasarkan Pasal 1 angka 16 Undang-Undang Perbankan yang dimaksud dengan nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah dibagi menjadi:

- a. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.
- b. Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan

Teori dari Benyamin S. Bloom tentang pemahaman nasabah teori itu berbunyi pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri. Proses pemahaman merupakan langkah ataupun cara untuk mencapai suatu tujuan sebagai aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal. Sedangkan cara pandang ataupun pemikiran merupakan suatu proses berpikir, dimana gejala jiwa yang dapat menetapkan hubungan antara pengetahuan kita terhadap suatu masalah.<sup>4</sup>

Pemahaman bertujuan agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi dimasa akan datang. Pemahaman akan merujuk pada seseorang dalam menentukan arti informasi, kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Setelah proses

---

<sup>4</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 56

pemahaman selesai maka akan diikuti untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Adapun keuntungan nasabah: ada sejumlah keuntungan ketika menjadi seorang nasabah bank, di antaranya sistem keamanan berlapis, keuntungan bunga yang didapat, lebih praktis dan simpel, kebebasan dalam bertransaksi, mudah mengelola keuangan dengan terencana, dan mudah diambil jika dalam keadaan mendesak. Tidak hanya itu, pada umumnya pihak bank kerap memberikan hadiah kepada nasabah bank yang telah menggunakan fasilitas simpanan maupun pinjaman dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman nasabah adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan yang perlu adanya pengetahuan sehingga mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal. Nasabah adalah orang yang mempercayakan pengurusan uangnya kepada bank.<sup>5</sup> Menurut Tjiptono pengertian nasabah adalah “Setiap orang yang membeli dan menggunakan produk atau jasa perusahaan”

## **B. Modal Usaha**

### **1. Pengertian Modal Usaha**

---

<sup>5</sup> Adulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2018), hlm. 97

Istilah modal (*capital*) dalam ilmu ekonomi merupakan konsep dengan pengertian yang berbeda-beda, tergantung dari konteks penggunaannya dan aliran pemikiran yang dianut. Modal ditinjau dari aspek fisik berarti bahwa modal suatu perusahaan adalah segala sesuatu yang bisa dilihat, disentuh dan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.<sup>6</sup> Dalam istilah lain, modal ialah dana yang diserahkan pemilik (*owner*). Pada akhir periode tahun buku, setelah dihitung keuntungan yang diperoleh pada tahun tersebut, pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha, yang biasa dikenali dengan dividen. Dana modal bisa digunakan untuk pembelian gedung, tanah, perlengkapan, dan sebagainya yang secara langsung tidak menghasilkan (*fixed asset/ non earning asset*).<sup>7</sup>

Menurut Zainul Arifin secara tradisional, modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*). Modal merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah bisnis dan perusahaan, baik dari bisnis yang besar maupun bisnis yang kecil membutuhkan modal untuk menjalankan bisnisnya. Dengan kata lain modal adalah aset utama perusahaan untuk menjalankan bisnis yang umumnya berbentuk dana atau uang. Dengan uang tersebut, maka bisnis bisa

---

<sup>6</sup> Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah Pengaruh Modal di Indonesia* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2016), hlm. 107

<sup>7</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2015), hlm. 102.

bejalan dengan lancar untuk mendukung proses produksi hingga pemasaran bagi sebuah perusahaan.

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang didirikan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank maupun non bank.<sup>8</sup> Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dana pribadi pelaku usaha/pengusaha itu sendiri. Sedangkan modal pinjaman adalah sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar dana pribadi, atas dasar perjanjian hutang antara pelaku usaha dan pihak yang bersangkutan baik lembaga keuangan maupun perorangan. Pinjaman atau kredit tersebut digunakan sebagai tambahan modal bagi pelaku usaha, dengan catatan bahwa pinjaman harus dikembalikan atau diangsur dengan disertai bunga jika pinjaman itu berasal dari lembaga keuangan konvensional. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam perusahaan yang biasanya berupa sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha

---

<sup>8</sup> Endang Purwanti, “*Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*”, Among Makarti, 2016, hlm. 18.

Modal dari pinjaman menurut Antonio, dalam pandangan syariah, modal seperti itu termasuk dalam kategori *qard*, yaitu pinjaman harta yang bisa diminta kembali. Dalam literatur fiqh *Salaf as-salih*, *qard* dikategorikan dalam *aqd tatawwu'* atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial. Para konsultan bisnis pada umumnya membagi pengertian modal termasuk modal usaha kecil menjadi dua, yaitu modal *tangible* dan modal *intangible*. Modal *tangible* adalah modal yang berwujud secara nyata, baik dalam bentuk barang bergerak maupun barang tidak bergerak. Modal *intangible* adalah modal yang tidak berwujud nyata, contohnya seperti ide-ide kreatif.

## 2. Sumber-Sumber Modal

Modal menurut sumber asalnya dapat diuraikan sebagai berikut :<sup>9</sup>

### a. Modal sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup dan terbuka.<sup>4</sup> Kekurangan modal sendiri adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas.
- 2) Perolehan dari modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) relatif lebih sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.

---

<sup>9</sup> Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 249.

- 4) Kurang motivasi, artinya pemilik usaha menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

Kelebihan menggunakan modal sendiri:

- 1) Tidak ada biaya seperti bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan atau pemilik usaha.
- 2) Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- 3) Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- 4) Tidak adanya keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertentama lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

b. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Sumber dari dana modal asing dapat diperoleh dari :<sup>10</sup>

- 1) Pinjaman dari dunia perbankan, baik perbankan pemerintah, swasta maupun perbankan asing.
- 2) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusaha leasing, modal ventura, dana pensiun, dan lain sebagainya.

---

<sup>10</sup> Bambang Prishardoyo, Agus Trimarwanto dan Shodiqin, *Pelajaran Ekonomi* (Jakarta : Grasindo, 2016), hlm. 67



3) Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Kekurangan dari modal pinjaman sebagai berikut :

- 1) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi.
- 2) Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati.
- 3) Beban moral, perusahaan yang mengalami kegagalan atas masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak pada pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.

Kelebihan dari modal pinjaman sebagai berikut :<sup>11</sup>

- 1) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber.
- 2) Motivasi usaha tinggi, jika menggunakan modal asing motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi. Hal ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman.

### 3. Jenis-Jenis Modal

Modal dapat digolongkan menjadi beberapa baik berdasarkan sumber, bentuk, kepemilikan, maupun sifat, yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan sumber, modal dapat dibagi menjadi modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pihak pemilik perusahaan, sedangkan modal asing berupa pinjaman dari lembaga keuangan maupun non-keuangan.

---

<sup>11</sup> Purdi E, Candra, *Kewirausahaan* (Yogyakarta : Grafika Indah, 2016), hlm. 35

- b. Berdasarkan bentuk, modal dapat terbagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, sedangkan modal abstrak meliputi hak merk dan nama baik perusahaan.
- c. Berdasarkan kepemilikan, modal dapat dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu misalnya rumah pribadi yang disewakan, sedangkan modal masyarakat misalnya rumah sakit umum milik perusahaan, jalan, dan jembatan.
- d. Berdasarkan sifat, modal dapat terbagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku.

Menurut Endang Purwanti secara keseluruhan modal usaha dibagi menjadi tiga, yaitu:<sup>12</sup>

1. Modal investasi, yaitu jenis modal usaha yang harus dikeluarkan yang biasanya dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk investasi nilainya cukup besar karena digunakan untuk jangka panjang, namun modal investasi akan menyusut dari tahun ke tahun, bahkan bisa dari bulan ke bulan.
2. Modal kerja, yaitu modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan setiap bulan atau pada waktu-waktu tertentu.

---

<sup>12</sup> Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilindo Salatifa, STIE AMA Salatiga*, 2017, hlm 25.

3. Modal operasional, yaitu modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan, misalnya pembayaran biaya gaji pegawai, listrik, dan sebagainya

Beberapa pertimbangan yang dapat dilakukan atau diperhatikan apabila ingin memperoleh suatu modal adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangan apakah modal yang diperlukan untuk modal investasi atau modal kerja, dan apakah modal utama atau hanya sebagai modal tambahan.

- b. Masa pengembalian modal

Jangka waktu tertentu suatu pinjaman harus dikembalikan kepada pihak lembaga keuangan ataupun nonkeuangan, pemilik usaha harus memperhatikan hal tersebut sehingga tidak akan terjadi beban perusahaan dan tidak mengganggu cash flow perusahaan, dan sebaiknya jangka waktu ini disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.<sup>13</sup>

- c. Biaya yang dikeluarkan

Biaya yang dikeluarkan seperti biaya administrasi, biaya bunga, provisi, komisi dan lainnya harus dipertimbangkan karena biaya merupakan komponen produksi yang akan menjadi beban perusahaan dalam menentukan harga jual atau laba.

- d. Estimasi keuntungan

---

<sup>13</sup> M. Kwartono Adi, *Analisis Usaha Kecil dan Menengah* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2017), hlm.12-13.

Besarnya keuntungan yang akan diperoleh pada masa yang akan datang juga perlu dipertimbangkan. Estimasi keuntungan diperoleh dari selisih pendapatan dengan biaya dalam suatu periode tertentu, dan besar kecilnya keuntungan akan berperan dalam pengembalian dan suatu usaha.

#### 4. Indikator Modal Usaha

Indikator modal usaha adalah sebagai berikut :

##### a. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang disetorkan di dalam perusahaan untuk waktu tidak tertentu lamanya. Modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya. Sedangkan modal pinjaman atau sering disebut modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di perusahaan, dan bagi perusahaan modal asing ini merupakan utang yang pada dasarnya harus dibayar kembali.<sup>14</sup>

##### b. Pemanfaatan modal tambahan

---

<sup>14</sup> Tulus T.H. Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 4.

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik, gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal yaitu mengembangkan usaha.

c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal seperti sulitnya persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan atau kredit bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena kelayakan usaha, keberadaan agunan serta lamanya berbisnis serta teknis yang diminta oleh bank untuk dapat dipenuhi.

d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Dengan adanya penambahan modal, diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas kembali.

### **C. Pengertian PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)**

PNM Mekaar (Dalam Membina Keluarga Sejahtera) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukkan kepada wanita prasejahtera penggiat usaha mikro, baik yang ingin memulai usaha yang baru atau yang sudah mempunyai usaha dan ingin mengembangkan usahanya. Permodalan Nasional Madani yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran dalam memberikan solusi pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) berdasarkan dengan kemampuan kelayakan usaha dalam prinsip ekonomi dasar. PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membina dan mensejahterakan perekonomian masyarakat ke arah yang

lebih baik agar mencapai derajat dan tujuan kehidupan yang diinginkan oleh nasabah.<sup>15</sup>

Pelayanan dalam pengelolaan pembiayaan pada PT Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar lebih dikhususkan kepada wanita sebagai penggiat usaha mikro dengan dengan sistem pelayanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan. Hal ini dibuat dengan maksud mampu menjadi solusi terhadap permasalahan adanya akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya untuk menjalankan kegiatan usahanya, sehingga masyarakat yang menjadi nasabah PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar mengharapkan adanya pengembangan dalam menjalankan usahanya dan berharap dapat mengubah perekonomian dalam keluarganya. Dengan demikian, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) mempunyai program pengelolaan yang tidak sama dengan perbankan.

#### **D. Pengertian Program Pembiayaan Mekaar Pada PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar**

Program pembiayaan PNM Mekaar adalah salah satu BUMN yang dimiliki oleh pemerintahan dan memiliki tugas dalam memberikan penyelesaian pengelolaan terhadap Usaha, Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) berdasarkan dengan kapasitas yang pantas terhadap usaha maupun prinsip ekonomi dasar. Program PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai

---

<sup>15</sup> Yusufhadi, Dewi s, dan Raphael Rahardjo. *Teknologi pembelajaran: Definisi dan kawasannya.* (Jakarta: PT. Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta, 2014). Hlm. 45

derajat kehidupan yang lebih layak lagi. Program pengelolaan pada PT. PNM Mekaar lebih dikhususkan lagi kepada wanita pelaku usaha mikro dengan berbasis kelompok, sehingga mampu sebagai solusi jika terdapat kesulitan terhadap program pengelolaan untuk menjalankan usaha mikronya tersebut dan diharapkan bagi nasabah dapat mengembangkan dan memajukan usahanya sehingga pada akhirnya dapat mengubah perekonomian keluarga.<sup>16</sup>

Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dilihat dari cara instansi memfasilitasi wanita sebagai nasabahnya dengan memberikan program-program pemberdayaan seperti bantuan modal untuk pengembangan usaha maupun pemberian modal untuk wanita yang akan membuat usaha serta pendampingan usaha yang dijalankan oleh wanita sebagai nasabahnya. Peran PT. Permodalan Nasional Madani juga sangat membantu wanita lebih mandiri dan sejahtera, dengan adanya program tersebut wanita wirausahawan sudah bisa menikmati baik berupa sarana maupun prasarana. Adapun sumber modal usaha bagi seorang wirausahawan, antara lain :<sup>17</sup>

1. Modal Sendiri, modal sendiri merupakan dana yang disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta bersal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan dimasa lalu, baik disimpan dirumah ataupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito.
2. Koperasi Simpan Pinjam, merupakan koperasi dengan bidang usahanya pelayanan tabungan dan pinjaman bagi anggotanya

---

<sup>16</sup> Nazama, *PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah*, 2016 hlm. 36

<sup>17</sup> Sukirno, Sadano. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*,(Jakarta: Edisi Ketiga,2015). hlm.76

3. Lembaga keuangan, lembaga keuangan merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk peminjaman atau pinjaman.

Dalam hal ini tentunya nasabah yang mendapatkan pinjaman modal tidak berdiam diri dengan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani, banyak para ibu-ibu yang memanfaatkan pinjaman modal tersebut untuk membantu perekonomian keluarga agar tercapainya keluarga sejahtera. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat lingkungannya.

Setiap usaha tentunya tidak selalu lancar ada saja kendala atau masalah yang ditemukan pada saat di lapangan, hal inilah yang juga terjadi pada PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar. Kendalanya yaitu pinjaman modal yang diberikan malah dijadikan untuk uang belanja sehari-hari bagi para nasabah tanpa mengembangkan usahanya maupun mensejahterakan perekonomian keluarga. Namun dari pihak PT. Permodalan Nasional Madani tentunya memiliki solusi tersendiri yaitu memberikan pengawasan kepada usaha nasabah agar modal yang diberikan digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha mereka dengan tujuan tercapainya keluarga sejatera pada nasabah. Dalam pengawasan ini, PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar bertujuan agar



nasabah tidak mempergunakan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani untuk belanja kehidupan sehari-harinya saja, melainkan modal yang diberikan harus dipergunakan untuk membangun usaha maupun mengembangkan usahanya sesuai kesepakatan agar bisa digunakan dalam waktu jangka panjang dan bisa meminjam lagi di PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar sehingga tercapainya kesejahteraan pada keluarga nasabah.<sup>18</sup>

#### 1. Manfaat Pinjaman PNM Mekaar

Nasabah PNM Mekaar pada dasarnya merupakan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha. Namun, karena terbatasnya akses pembiayaan modal kerja, menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang termanfaatkan. Beberapa alasan keterbatasan akses tersebut di antaranya meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan.

Oleh karena itu, PNM Mekaar menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan.

Manfaat yang disalurkan oleh PNM melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

- a. Peningkatan pengelolaan keuangan
- b. Pembiayaan modal tanpa agunan
- c. Penanaman budaya menabung dan
- d. Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

---

<sup>18</sup>BKKBN Pusat, *Pembangunan Keluarga Sejahtera Diindonesia*, (Jakarta : BKKBN, 2014), hlm.7

PNM juga menawarkan produk Mekaar Plus yang ditujukan ke nasabah Mekaar yang siap naik kelas. Berbeda dengan Mekaar biasa, plafon pinjaman nasabah Mekaar Plus bisa lebih dari Rp5 juta, bahkan bisa mendapatkan dana pinjaman KUR mikro dari bank tertentu.

Tak hanya naik kelas secara finansial, nasabah juga tetap mendapatkan pembinaan dari PNM berupa Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM), Peningkatan Kapasitas Usaha (PKU), pendampingan nasabah, dan pembayaran kewajiban KUR mikro. Secara umum, untuk menjadi nasabah Mekaar naik kelas, mereka harus menjadi nasabah aktif, tidak pernah menunggak angsuran, mempunyai prospek usaha yang baik, dan memang sedang membutuhkan pembiayaan.<sup>19</sup>

## 2. Syarat pinjaman PNM Mekaar

- a. Layanan PNM Mekaar hanya bisa diajukan oleh perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.
- b. Karena PNM Mekaar tidak mensyaratkan jaminan fisik, maka nasabah wajib mengijuti syarat kedisiplinan berupa aktivitas persiapan pembiayaan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM).
- c. Satu kelompok minimal terdiri dari 10 nasabah.
- d. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua.
- e. Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.

---

<sup>19</sup>BKKBN Pusat, *Menggalang Publikasi Memberdayakan Keluarga*, 2015 hlm. 17

### 3. Produk-produk PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar

Adapun produk yang ada di PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar yaitu:

#### a. Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas pemberian dana atau modal usaha yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar untuk mendukung suatu usaha kecil yang butuh modal atau memiliki niat untuk membuka usaha baru. Pembiayaan yang diberikan oleh PT. PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar dengan menggunakan akad murabahah yaitu jual beli. Dimana PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar akan menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayar dengan harga yang lebih sebagai laba yang telah disepakati.

Adapun persyaratan dan ketentuan dalam pembiayaan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar adalah:<sup>20</sup>

- 1) Perempuan dari keluarga yang berusia 18-58 tahun pada saat pertama kali menerima pembiayaan.
- 2) Sudah menikah dan perempuan yang belum menikah tetapi merupakan tulang punggung keluarga.

---

<sup>20</sup> Departemen *Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm.85

- 3) Calon nasabah adalah mereka yang telah mempunyai usaha, atau akan melakukan usaha serta yang pernah usaha karena sudah mempunyai pengalaman usaha sebelumnya.
- 4) Calon nasabah harus warga setempat dan menyerahkan bukti identitas, dapat menggunakan KTP atau KK atau Resi atau surat keterangan domisili dari RT. Dikumpulkan jika telah lulus uji kelayakan.

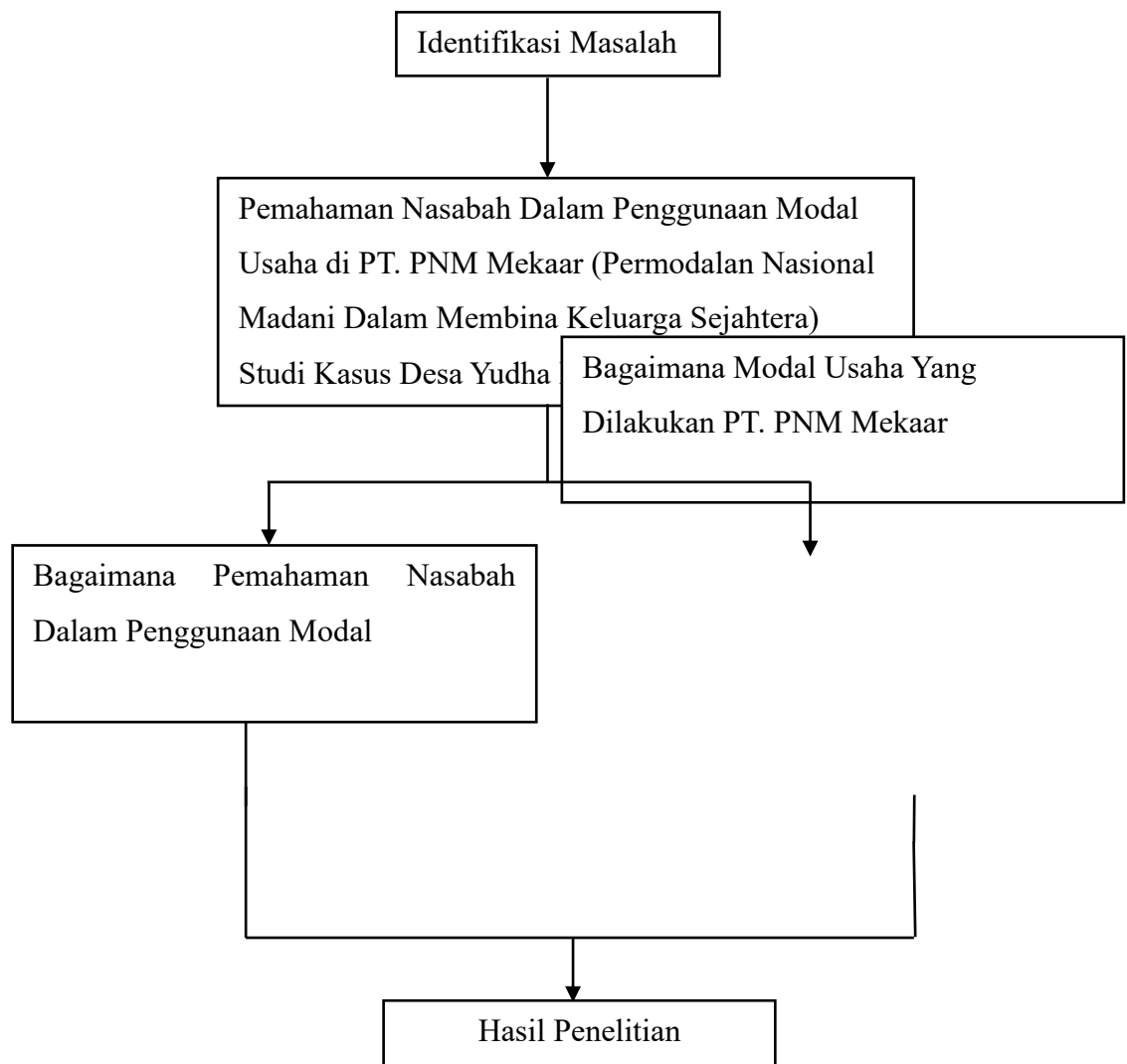
#### b. Produk Tabungan

Tabungan adalah salah satu bentuk pelayanan PNM Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah dan aman. Pelaksanaan tabungan pada PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar diatur dengan akad wadiah. Dimana layanan penitipan adalah khusus dilakukan oleh nasabah PNM Mekaar.

### **E. Kerangka Berpikir**

Kerangka adalah garis besar atau rancangan isi kerangka (dalam hal ini skripsi) yang dikembangkan dari topik yang telah ditentukan. Ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam kerangka pikir pada dasarnya adalah penjelas atau ide bawahan topik. Dengan demikian kerangka merupakan rincian topik atau berisi hal-hal yang bersangkutan paut dengan topik. Sesuai dengan judul penelitian ini yang membahas tentang Pemahaman Masyarakat Terhadap Pelayanan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi

Rawas. Sehingga untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti membuat kerangka pikir adalah sebagai berikut.



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil PNM Mekaar**

1. Sejarah berdirinya PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah lembaga keuangan khususnya yang didirikan sebagai realisasi komitmen pemerintah untuk mengembangkan, memajukan, serta memelihara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). PNM merupakan solusi strategis pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan serta pelatihan bagi para pelaku UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan 100% kepemilikan sahamnya dipegang oleh pemerintah, PNM diharapkan tumbuh menjadi lembaga keuangan terdepan yang senantiasa mampu melahirkan pelaku-pelaku UMKM yang tangguh dan mandiri.<sup>1</sup>

PNM didirikan pada 1999 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 38/99 tanggal 29 Mei 1999, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Peraturan No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, serta dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999. Atas dikeluarkannya SK Menteri Keuangan tersebut, PNM resmi menjadi koordinator penyalur kredit program eks KLBI yang sebelumnya dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1999, PNM

---

<sup>1</sup> Nazama, *PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) PNM Mekaar*, 2015. hlm. 38

belum pernah mengalami pergantian nama. Sumber pembiayaan yang disalurkan PNM Mekaar berasal dari modal pemerintah, dan kini dalam penjangkauan untuk memperoleh pinjaman dalam dan luar negeri sumber pembiayaan yang berasal dari investor lokal dan luar negeri dapat dihimpun oleh PNM Mekaar melalui pengelolaan dana investasi oleh unit usaha PT.PNM *Invest Management*.

Sesuai SK Menteri Keuangan RI No. 487/KMK017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, PNM telah ditetapkan menjadi salah satu BUMN Koordinator Penyaluran Kredit Program eks KLBI yang sebelumnya dilaksanakan oleh bank indonesia. Dengan dukungan pemerintah dan seluruh masyarakat indonesia, PT. PNM Mekaar dikelola prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi, syariah dan *Good Corporate Governance* siap melangkah memasuki era Indonesia baru, menuju masyarakat madani yang dicita-citakan. PT. Permodalan Nasional Madani yang mana PT. Permodalan Nasional Madani (persero) terbagi menjadi dua pembiayaan yaitu 57 UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro) dan Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pembiayaan UlaMM adalah untuk pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan pada pembiayaan Mekaar untuk para ibu-ibu atau keluarga sejahtera yang berada dibawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karna tidak memiliki modal. Sejak awal berdirinya, PT. PNM telah merintis usaha pinjaman (kredit) modal kepada pelaku

UMKM dengan mengemasnya dalam dua produk, yaitu Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) dan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera PNM (Mekaar).<sup>2</sup>

ULaMM maupun Mekaar menjamah pelaku usaha yang belum terjamah akses perbankan, dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di berbagai daerah. Para calon nasabah tidak perlu harus memiliki usaha lebih dulu saat mengajukan kredit. Langkah ini diambil untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam sektor wirausaha. Terkait dua produk andalan PT. PNM (ULaMM dan Mekaar), memiliki perbedaan dalam penerapannya PT .PNM “Khusus Mekaar, kami berikan bagi ibu-ibu yang rentan miskin. Kenapa pilih ibu-ibu? Karena kami yakin kalau wanita bisa berdaya, keluarganya bisa lebih sejahtera.” Kredit permodalan diberikan secara bertahap. Tim PNM Mekaar diterjunkan langsung untuk melakukan pendampingan usaha pada tiap nasabah. Selain itu, PNM Mekaar juga melakukan penanaman nilai bagi setiap 58 nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya serta disiplin dalam mengangsur pinjaman.

#### **B. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)**

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, PNM Mekaar meluncurkan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha Ultra Mikro melalui program pembiayaan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar Desa Yudha Karya Bakti dikuatkan dengan aktifitas pendampingan usaha yang dilakukan secara berkelompok. PNM adalah

---

<sup>2</sup> BKKBN Pusat, *Pembangunan Keluarga Sejahtera Diindonesia*, (Jakarta : BKKBN, 2015), hlm. 9



PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, meliputi kantor pusat dan cabang di wilayah Indonesia. Insan PNM adalah Dewan Komisaris, Direksi, Staf Ahli, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Karyawan PNM dan atau jabatan lain yang mempunyai keterikatan kerja dengan PNM.<sup>3</sup>

PNM Mekaar merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan hukum Islam yang berlandaskan fatwa DSN MUI yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro, melalui :

1. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga.
2. Pembiayaan modal usaha tanpa agunan.
3. Pembiasaan budaya menabung.
4. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Program PNM Mekaar Syariah, Desa Yudha Karya Bakti dilaksanakan sesuai syariat Islam yaitu :

1. Pertemuan mingguan yang wajib dilakukan secara disiplin dan tepat waktu dengan mengucapkan doa, janji nasabah, PNM Mekaar desa Yudha Karya Bakti janji bersama.
2. Nasabah PNM Mekaar desa Yudha Karya Bakti adalah mereka yang telah mempunyai atau akan melakukan usaha, atau yang pernah usaha karena sudah mempunyai pengalaman usaha sebelumnya sesuai syariat islam.

---

<sup>3</sup> Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Perdayaan Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2016), hlm. 10-14

3. Nasabah wajib memiliki usaha setelah diberikan pembiayaan.
4. Dari penerima sedekah menjadi pemberi sedekah.

**C. Visi Misi dan Tujuan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)**

1. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau menjadi perusahaan yang baik.

2. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, perusahaan mengemban misi sebagai berikut :<sup>4</sup>

- a. Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausahawan UMKMK.
- b. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>4</sup> Andjar Prasetyo, *Pengukuran UKM, Kelayakan Usaha dan Kinerja* (Jakarta: Indocant, 2016), hlm. 15

- c. Meningkatkan kreaktifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

### 3. Tujuan

- a. Untuk meningkatkan pembiayaan produktif kepada pengusaha ultra mikro khususnya yang dijalankan oleh para ibu-ibu, sehingga diharapkan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya, sebagai bagian dari upaya mendorong perkembangan usaha sektor UMKM, untuk mendukung menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran bisa berkurang dan meningkatkan masyarakat.
- b. Mengembangkan produk pembiayaan kepada pelaku usaha super mikro khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan melalui fasilitas pembiayaan/peminjaman dengan syarat yang mudah dipenuhi oleh pelaku usaha super mikro, sebagai pengembangan lebih lanjut/diversifikasi atas produk pembiayaan yang sudah dijalankan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) PNM Mekaar saat ini.

Adapun Norma-norma Etika PNM Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat Insan PNM yang digunakan sebagai panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku di lingkungan PNM dan masyarakat.

Norma-norma yang disepakati Insan PNM adalah :<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), *Buku Kebijakan PNM Mekaar* Jakarta PT. PNM, 2018. hlm. 44

- a. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan Insan PNM wajib mematuhi hukum dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, kesusilaan, ketertiban umum, dan norma-norma yang ada di masyarakat.
- b. Gratifikasi Untuk penerimaan dan pemberian Gratifikasi, maka Insan PNM wajib mematuhi SK Direksi No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 tentang kebijakan pengendalian Gratifikasi.
  - 1) Gratifikasi adalah pemberian/penerimaan dalam arti luas, yakni meliputi uang / setara uang (termasuk tidak terbatas pada voucher, cek, emas batangan, deposito, premi asuransi giro), hadiah /cinderamata, hiburan, fee, tips, barang, rabat (*discount*), komisi pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan secara elektronik atau tanpa sarana elektronik.
  - 2) Suap adalah setiap gratifikasi yang diberikan kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara yang berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

c. *Corporate Social Responsibility*

Sebagai salah satu bentuk komitmen PNM atas implementasi *Corporate Social Responsibility*, maka PNM dapat memberikan benda/souvenir atau sejumlah uang kepada pihak ketiga dalam suatu keadaan sosial selama dapat meningkatkan citra PNM.

d. *Entertainment*

Insan PNM dapat menerima serta memberikan *entertainment* untuk membina keharmonisan dengan penyedia jasa ataupun pihak lain yang berkepentingan.

e. Biaya Perjalanan Dinas

Dalam melaksanakan perjalanan dinas, Insan PNM tidak boleh menerima fasilitas berupa biaya perjalanan dan akomodasi dari pihak ketiga. Untuk kepentingan perusahaan, seluruh biaya perjalanan dan akomodasi akan menjadi beban perusahaan, kecuali ditentukan lain dan diatur dalam suatu perjanjian antara PNM dan pihak ketiga. Insan PNM yang melaksanakan perjalanan pribadi yang dikaitkan dengan perjalanan dinas atau tugas kantor harus diketahui oleh perusahaan dan disetujui oleh atasan dan/atau pihak yang dikunjungi.

f. Informasi Perusahaan, Sistem informasi dan Sumber Daya

1) Informasi Perusahaan

Informasi perusahaan adalah seluruh data yang dimiliki perusahaan meliputi data keuangan, perjanjian, data sumber daya manusia, SOP, kebijakan, petunjuk teknis/pelaksanaan manual produk, data debitur dan data lainnya yang berkaitan dengan proses dan kegiatan

perusahaan. Setiap Insan PNM wajib menjaga kerahasiaan informasi tersebut dan tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a) Memberikan data dan informasi yang dikategorikan rahasia kepada pihak lain yang berpentingan tanpa seizin PNM.
- b) Menggunakan data dan informasi yang dikategorikan rahasia PNM untuk kepentingan pribadi atau golongan.
- c) Membicarakan data atau informasi yang dikategorikan hadiah PNM di muka umum dan atau diluar PNM atau di media sosial.

2) Sistem informasi

Insan bertanggung jawab untuk menjaga keamanan perangkat kelas dan lunak agar tidak rusak, dicari atau diakses tanpa izin oleh pihak yang tidak berkepentingan.

3) Penggunaan sumber daya

Insan PNM tidak boleh menggunakan dana, hak milik, peralatan atau sumber daya milik perusahaan untuk kepentingan pribadi atau golongan.

g. Penggunaan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

- 1) Insan PNM harus melindungi dan tidak menyalahgunakan HAKI PNM untuk kepentingan pribadi atau golongan yang dapat merugikan nama baik PNM, antara lain menyalahgunakan logo dan nama PNM, menggunakan aplikasi/sistem informasi milik PNM diluar PNM.

---

<sup>6</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 9.

- 2) Insan PNM tidak diperkenankan menggunakan HAKI pihak lain tanpa izin dari pemilik HAKI untuk kepentingan PNM yang akan menimbulkan tuntutan hukum bagi PNM.
- 3) Setiap hasil pekerjaan Insan PNM baik yang sudah menjadi produk atau yang masih dalam proses/pengembangan, menjadi milik PNM, meskipun Insan PNM tersebut sudah tidak bekerja lagi di PNM.

#### h. Konflik Kepentingan

Konflik kepentingan adalah kondisi dimana Insan PNM karena kedudukan atau wewenangnya, mempunyai kepentingan pribadi, golongan atau keluarga yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan yang obyektif.

Konflik kepentingan dapat berupa hal-hal sebagai berikut:<sup>7</sup>

- 1) Penggunaan informasi, penggunaan data, asset perusahaan, peralatan ataupun sumber daya perusahaan.
- 2) Melakukan transaksi keuangan atas nama PNM.
- 3) Melakukan kegiatan bisnis diluar kepentingan perusahaan.
- 4) Menerima hadiah/manfaat terhadap segala macam jasa/informasi yang diberikan.
- 5) Bertindak sebagai pialang, pencari atau perantara lain.
- 6) Memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga/kerabat/teman/kelompok atau pihak lain manapun.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung: 2014), hlm. 413.

i. Komunikasi

Komunikasi di PNM adalah komunikasi secara lisan maupun tertulis. Komunikasi tertulis dapat berupa surat menyurat (surat atau memo), email maupun media lain. Sedangkan komunikasi lisan dilakukan secara langsung atau melalui telepon/*teleconference*.

Dalam berkomunikasi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Disampaikan sesuai etika dan sopan santun.
- 2) Tidak mengandung unsur SARA yang dapat menimbulkan keresahan.
- 3) Menjaga nama baik perusahaan pada saat berkomunikasi dengan pihak eksternal.
- 4) Tidak menyebarkan berita yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau *hoax*.
- 5) Surat menyurat yang dilakukan harus seijin dan sepengetahuan atasan dengan tata cara surat menyurat yang diatur oleh perusahaan.

j. Hubungan dengan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM)

Dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan kemampuan UMKM serta meningkatkan pemerataan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan, PNM fokus terhadap upaya sebagai berikut :<sup>8</sup>

- 1) Menyediakan pelayanan optimal kepada debitur terkait dengan kebutuhan UMKM.

---

<sup>8</sup> Sagian, S. P. *Manajemen Modern*, Jakarta, 2014 hlm. 30-33



- 2) Mengukur dan meningkatkan kepuasan debitur dan pihak lain terkait produk dan pelayanan yang diberikan.
- 3) Memberikan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan wirausaha dan kapasitas UMKM.
- 4) Menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan UMKM.
- 5) Membuka diri, bersikap simpatik dan empatik serta bersedia menampung berbagai bentuk kritik, saran, protes, keluhan dan keberatan UMKM.

k. Hubungan Insan PNM

1) Perusahaan dengan Insan PNM

Perusahaan mempunyai komitmen untuk :

- a) Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.
- b) Memberikan kesempatan yang sama dalam mengembangkan karir.
- c) Memberikan kebebasan berkreasi dan mengungkapkan ide.
- d) Memberikan kesempatan yang sama untuk menyampaikan keluhan.
- e) Menjaga lingkungan lapangan kerja.
- f) Menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman dengan menerapkan peraturan untuk tidak merokok, tidak makan, tidak berbicara keras-keras, tidak mengobrol dan tidak memutar musik dengan volume keras di ruang kerja pada saat jam kerja.

- g) Memberikan penghargaan atas prestasi kerja sesuai dengan ukuran yang jelas dan transparan.
- h) Menjaga komunikasi dengan Insan PNM dan keluarganya sehingga tercipta suasana kerja yang lebih baik.
- i) Membangun dan memelihara komunikasi yang sehat di lingkungan kerja.

## 2) Antar Insan PNM

Setiap Insan PNM wajib menjaga hubungan baik antar sesama rekan kerja, atasan atau bawahan dengan cara tidak menyalahkan, mengintimidasi, menghina, melecehkan ataupun melakukan persaingan tidak sehat.

Sebagai rekan kerja diharapkan dapat :<sup>9</sup>

- a) Bekerja dengan semangat kebersamaan sebagai satu tim kerja yang harmonis demi tercapainya tujuan PNM.
- b) Saling menghargai kehidupan masing-masing antara lain masalah keluarga dan keuangan.
- c) Tidak bergunjing hal-hal yang negatif terhadap sesama rekan kerja.

Sebagai atasan diharapkan dapat :

- a) Menciptakan lingkungan kerja kondusif yang dapat memotivasi bawahan untuk mematuhi pedoman perilaku.
- b) Berkomunikasi secara terbuka dan jujur terhadap bawahannya.

---

<sup>9</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 5

- c) Memberikan motivasi dan dukungan untuk peningkatan kinerja.
- d) Memberikan masukan dan kritik membangun terkait dengan kegiatan atau aktivitas kerja.

### 3) Penyelesaian Konflik

Jika terjadi konflik diantara Insan PNM, maka akan diselesaikan dengan cara musyawarah mufakat atau berkonsultasi pada atasan atau atasan dari atasan langsung dan divisi pengelolaan dan pengembangan SDM.<sup>10</sup>

## 1. Tanggung jawab kepada pemegang saham dan pemerintah

### 1) Pemegang Saham

Menciptakan nilai bagi pemenang saham dengan cara memperoleh keuntungan usaha yang optimal dan pengembangan usaha yang berkesinambungan.

### 2) Pemerintah

Menjalankan bisnis secara profesional dan prinsip kehati-hatian dengan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta ikut mendukung program-program pemerintah khususnya yang terkait dengan pengembangan khususnya yang terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan UMKM.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2014), hlm. 44

<sup>11</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2016), hlm. 11.

m. Tanggung jawab PNM

1) Tanggung jawab PNM kepada masyarakat :

- a) Mendukung segala upaya pemerintah dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat.
- b) Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sesuai adat-istiadat, norma-norma kesusilaan dan norma hukum yang berlaku.
- c) Mengajak masyarakat untuk turut berperan dalam kegiatan perusahaan.

2) Tanggung jawab sosial

- a) Turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang dapat meningkatkan citra perusahaan.
- b) Memberikan kesempatan kerja kepada tenaga dari daerah sesuai dengan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan.

3) Tanggung jawab kepada lingkungan

PNM memiliki komitmen untuk senantiasa untuk memelihara lingkungan hidup dengan cara memberikan kontribusi dan sumbangan pada kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.<sup>12</sup>

n. Partisipasi dalam kegiatan politik

---

<sup>12</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, hlm.25

- 1) Insan PNM tidak diperbolehkan untuk melakukan kegiatan politik dalam bentuk apapun atas nama perusahaan atau yang menggunakan dana dan fasilitas milik Perusahaan.
  - 2) Insan PNM tidak diijinkan memberikan kontribusi secara pribadi atau kelompok dengan harapan akan dibayar Kembali oleh perusahaan.
- o. Kegiatan dan pekerjaan di luar PNM

Insan PNM wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan waktu sebaik-baiknya untuk kepentingan perusahaan dan tidak dibenarkan untuk melakukan pekerjaan atau usaha di luar kantor, kecuali :

- 1) Mendapat izin dari PNM.
- 2) Membuat surat pernyataan bahwa tidak ada konflik kepentingan dan tidak membawa nama PNM.
- 3) Membuat surat pernyataan bahwa tetap mendahulukan tugas dan tanggung jawab PNM.

Selanjutnya, terdapat lima aturan PNM Mekaar yang harus ditaati, dan apabila terdapat salah satu nasabah yang melanggar aturan maka seluruh orang yang termasuk dalam satu kelompok tersebut harus ikut bertanggung jawab, yakni:<sup>13</sup>

- 2) Hadir tepat waktu (tidak boleh telat)

Semua nasabah PNM diwajibkan untuk selalu menghadiri pertemuan yang diadakan setiap minggu sekali. Nasabah juga harus hadir dengan

---

<sup>13</sup> Adi Fahrudin, Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika aitama, 2015), hlm. 47

tepat waktu sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat antara petugas dan ketua kelompok.

- 3) Membayar angsuran setiap minggu sesuai kewajiban
- 4) Menggunakan pinjaman untuk modal usaha

PNM Mekaar mewajibkan para nasabahnya untuk membuka usaha sesuai dengan modal yang didapatkan dari pinjaman Bankar Mekaar. Meski begitu, nasabah akan tetap dibimbing dan dibina agar usahanya bisa maju.<sup>14</sup>

- 5) Prioritas hasil usaha untuk keluarga

PNM Mekaar mewajibkan para nasabahnya untuk mensejahterakan keluarganya, sehingga ketika usaha nasabah tersebut sukses, diharapkan keluarganya juga akan ikut sejahtera.

5. Bertanggung jawab bersama bila ada nasabah yang tidak memenuhi kewajiban

Semua anggota kelompok PNM Mekaar harus bersedia untuk bersama-sama membayarkan utang salah satu nasabah yang tidak mampu membayar angsurannya, istilah ini biasa disebut dengan tanggung renteng.

Kelima janji nasabah PNM Mekaar diatas juga merupakan bagian dari 5 aturan PNM Mekaar yang berlaku untuk nasabah. Sehingga, dengan menaati aturan tersebut nasabah akan mendapatkan bantuan pinjaman modal usaha sesuai dengan yang ditetapkan oleh PNM Mekaar.

6. Materi Persiapan Pembiayaan PNM Mekaar

---

<sup>14</sup> Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2015), hlm. 48

Berikut ini adalah materi yang perlu di catat dan dihafal saat anda ingin mengajukan pembiayaan di PNM Mekaar.

Doa nasabah PNM Mekaar

Bismillahirrohmanirrohim.

Ya Allah, kami bersyukur atas pinjaman yang diberikan kepada kami.

Ya Allah, mudahkanlah usaha kami untuk meningkatkan kesejahteraan kami.

Ya Allah, mudahkanlah kami untuk mengembalikan pinjaman setiap minggu.

Ya Allah, kabulkanlah doa dan permohonan kami.

#### 7. Manfaat dan keunggulan layanan pinjaman PNM Mekaar

Beberapa manfaat serta keuntungan yang disalurkan oleh PNM melalui layanan PNM Mekaar, adalah :

- a. Nasabah mampu meningkatkan pengelolaan keuangan.
- b. Nasabah mendapat fasilitas pembiayaan modal tanpa agunan.
- c. Adanya penanaman budaya menabung.
- d. Nasabah belajar tentang kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.
- e. Nasabah juga bisa mendapatkan kenaikan jumlah pinjaman dengan syarat minimum angsuran lancar dan menyelesaikan siklus pembayaran dengan baik.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pemahaman Nasabah Dalam Penggunaan Modal Usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) di Desa Yudha Karya Bakti

Menurut Anas Sudijono : Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut. Seorang guru dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>1</sup>

PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar hadir sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu membantu Masyarakat dalam masalah permodalan bagi ibu-ibu Prasejahtera. Melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera atau PNM Mekaar, Permodalan Nasional Madani Mekaar merupakan tempat bagi nasabah terutama para ibu-ibu prasejahtera untuk meminjam modal, baik untuk mengembangkan atau menambah modal usaha maupun untuk membuka usaha baru.<sup>2</sup>

Tidak hanya sampai disitu dengan adanya program PNM Mekaar ini

---

<sup>1</sup> Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*,( Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 14-16

<sup>2</sup> Carunia Mulya Firdaus, *Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia* (Yayasan Pusat Obor Indonesia: Jakarta, 2018), hlm. 16

juga dapat membantu para ibu-ibu untuk meningkatkan omset penjualan bahkan sampai membuka usaha baru, dari pinjaman yang diberikan lewat program PNM Mekaar.

Untuk mengetahui seberapa pentingnya pemahaman nasabah dalam penggunaan modal usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) di Desa Yudha Karya Bakti peneliti melakukan wawancara kepada nasabah PNM Mekaar desa Yudha Karya Bakti Ibu Evi dari ketua kelompok beliau seorang ibu rumah tangga disamping itu beliau juga membuka kolam pemancingan beliau mengatakan bahwa.<sup>3</sup>

Awalnya saya hanya pernah mendengar dari tetangga adanya PNM Mekaar ini akan tetapi tidak memahami begitu jelas apa itu PNM Mekaar dan tidak mengetahui apa saja produk yang ada di PNM Mekaar. Karena belum pernah ada pihak PNM Mekaar yang melakukan sosialisasi atau promosi ke nasabah sehingga banyak nasabah yang tidak tahu apa itu PNM Mekaar.

Pendapat lain juga disampaikan oleh salah satu nasabah PT.

Permodalan Nasional Madani (Persero) PNM Mekaar yaitu ibu Juwita berusia 39 tahun seorang pedagang sayur keliling beliau pun memberikan penjelasan sebagai berikut :<sup>4</sup>

Untuk PNM Mekaar, saya kurang memahami karena saya tidak pernah mendapatkan informasi tentang PNM Mekaar, pihak PNM Mekaar sendiri tidak pernah mensosialisasikan kepada nasabah ke desa ini sehingga masih banyak masyarakat yang begitu kurang memahami tentang PNM Mekaar. Saya berharap bahwa PNM Mekaar bisa masuk ke Desa Yudha Karya Bakti dan mensosialisasikan PNM Mekaar kepada masyarakat agar mereka bisa lebih paham dan bisa menggunakan jasa PNM Mekaar.

---

<sup>3</sup> Evi (Ketua Kelompok PNM Mekaar), *Wawancara* Selasa 12 September 2023, Pukul 14.00.

<sup>4</sup> Juwita (Nasabah Mekaar), *Wawancara* Senin 11 September 2023. Pukul 08.59

Pendapat lain juga disampaikan oleh ibu Susriyanti selaku nasabah PNM Mekaar yang baru membuka lahan untuk menanam cabai dari modal yang diberikan beliau mengatakan bahwa :<sup>5</sup>

Saya pernah meminjam uang di PNM Mekaar yang saya ketahui tentang PNM Mekaar adalah saat ingin mengajukan pinjaman tidak harus adanya jaminan yang harus dimasukkan, saya memang merasa sangat terbantu dengan adanya PNM Mekaar ini. Sehingga saya dapat membuka lahan baru untuk menanam cabai, tetapi karena usaha saya berkebun cabai dengan penghasilan per 3 bulan sekali saya sedikit mengalami kesulitan untuk melakukan penyeteroran.

Pernyataan lain pun disampaikan oleh ibu Diat Darwiyah salah satu nasabah PNM Mekaar yang berkebun tomat beliau mengatakan bahwa :<sup>6</sup>

Semenjak saya bergabung menjadi anggota nasabah PNM Mekaar modalnya yang diberikan sangat membantu saya untuk membuka usaha ataupun mengembangkan usaha, terutama saya sendiri setelah adanya modal yang diberikan saya bisa mengelolah dan mengembangkan usaha saya sampai sekarang ini.

Hal lain juga disampaikan oleh ibu Ulan Desti Yani beliau mengatakan bahwa :<sup>7</sup>

Pinjaman yang saya dapat dari PNM Mekaar sangat membantu perekonomian di keluarga saya, yang awalnya saya hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengandalkan upah suami sebagai kuli bangunan kini lewat usaha warung saya dapat membantu suami untuk memenuhi sehari-hari bahkan usaha yang saya jalankan ini sumber pendapatan utama bagi keluarga saya.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang disampaikan diatas dari 5 kelompok nasabah PNM Mekaar yang ada di Desa Yudha Karya Bhakti peneliti mewawancarai 5 nasabah dengan usaha yang berbeda-beda mereka mengatakan dengan adanya program PNM Mekaar memberikan hal positif

---

<sup>5</sup> Susriyanti (Nasabah Mekaar), *Wawancara*, Senin 11 September 2023 Pukul 07.54

<sup>6</sup> Diat Darwiyah (Nasabah Mekaar), *Wawancara*, Senin 11 September 2023 Pukul 08.30

<sup>7</sup> Ulan Desti Yani (Nasabah Mekaar), *Wawancara*, Senin 11 September 2023 Pukul 07.36

terhadap usaha-usaha yang mereka miliki saat ini. Dilihat dari besarnya pengaruh sebelum dan setelah adanya modal yang diberikan oleh PNM Mekaar kepada ibu-ibu prasejahtera Desa Yudha Karya Bhakti, yang mana pada awalnya sebagian dari nasabah PNM Mekaar Syariah itu sendiri belum mempunyai usaha sama sekali, dan setelah adanya PNM Mekaar sebagai pemberi modal mereka pun dapat membuka usaha dan mengembangkan usaha ibu-ibu prasejahtera yang sudah ada, dengan diberikannya suntikan modal oleh PNM Mekaar ibu-ibu prasejahtera ini pun yang awalnya mereka hanya berjualan disekitaran Desa Yudha Karya Bhakti saja dan kini mereka bisa berjualan di pekan-pekan yang ada di desa-desa tetangga.

a. **Faktor Dalam Proses Pengajuan**

Dalam sebuah lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan khusus ataupun umum setiap nasabah dalam melakukan pengajuan pinjaman ataupun tabungan akan ada proses pengajuan yang akan dilalui baik dalam persyaratan maupun hal lainnya, karena setiap Lembaga atau instansi akan memiliki perbedaan masing-masing sesuai dengan prosedur lembaga tersebut.

Sehingga nasabah juga memiliki kriteria masing-masing yang mana nasabah tersebut dapat memenuhi dalam melalui proses pengajuan dan mana yang tidak dapat dipenuhi oleh nasabah tersebut. Maka terkait dengan hasil wawancara peneliti terhadap nasabah PT. PNM (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga

Sejahtera) di Desa Yudha Karya Bhakti sebagai berikut menurut Ibu Evi salah satu ketua kelompok pembiayaan mekaar di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Desa Yudha Karya Bhakti :<sup>8</sup>

Salah satu alasan saya memilih melakukan pembiayaan mekaar karena proses yang dilakukan mudah dan tidak ribet karena hanya menunggu dari rumah saja petugas dari PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) tersebut langsung memproses pengajuan sehingga menurut saya itu sangat mudah dan tidak ribet.

Kemudian wawancara kepada Ibu Susriyanti, dan Ulan Desti Yani yang merupakan anggota dari pembiayaan mekaar PT. PNM (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) desa Yudha Karya Bhakti yang merupakan salah satu nasabah dari PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) pembiayaan mekaar mereka :

Awal mulanya mereka tertarik untuk melakukan pembiayaan mekaar karena melihat sebelumnya dari berbagai teman mereka yang mengambil pembiayaan itu proses pengajuan yang tidak mudah dimana dibutuhkan banyak persyaratan dan waktu pengajuan sangat lambat, tetapi setelah melihat dari teman mereka yang lebih awal mengambil pembiayaan mekaar itu prosesnya sangat mudah dan dilakukan dari rumah sehingga menurut mereka itu sangat mudah dibandingkan dengan yang lainnya.

Peneliti dapat menyimpulkan, yang mempengaruhi keputusan

---

<sup>8</sup> Evi (Ketua Kelompok PNM Mekaar), *Wawancara* Selasa 12 September 2023, Pukul 14.30

nasabah sebelum memilih pembiayaan mana yang akan diambil melihat dari pengalaman dari nasabah sebelumnya dari segi bagaimana proses pengajuan seperti persyaratan dalam proses pengajuan tersebut cepat atau lambatnya waktu prpses pengajuan. Melihat dari hasil wawancara Ibu Susriyanti dan Ulan Desti Yani faktor proses pengajuan yang mudah terhadap pembiayaan mekaar dan mempengaruhi keputusan nasabah.

Proses pengajuan tersebut sesuai dengan prosedur lembaga keuangan itu sendiri PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Desa Yudha Karya Bhakti terdapat beberapa syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan pembiayaan Mekaar sebagai berikut :

- a. Pastikan modal yang diberikan untuk modal usaha.
- b. Perempuan berusia 18-63 tahun.
- c. Memiliki KTP dan KK sesuai dengan wilayah.
- d. Mendapatkan izin dari suami dan wali.
- e. Membuat kelompok terdiri dari 10 orang.
- f. Harus hadir setiap Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM).
- g. Diterapkan sistem kelompok tanggung renteng.

**b. Faktor Pelayanan Karyawan**

Dalam sebuah lembaga segi pelayanan yang disampaikan terhadap nasabah juga mempengaruhi nasabah dalam memutuskan untuk memilih sebuah pembiayaan yang akan diambil, PT. PNM

Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) merupakan lembaga keuangan khusus dimana salah satu program pemerintah dalam mengembangkan dan memajukan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Sehingga pelayanan yang diberikan dilakukan PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) sedikit berbeda dengan lembaga keuangan lainnya dimana mereka turun langsung ke desa-desa salah satunya Desa Yudha Karya Bhakti sehingga mereka melayani secara langsung. Terkait hal tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap nasabah PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) terkhususnya di Desa Yudha Karya Bhakti yaitu Ibu Diat Darwiyah salah satu anggota kelompok nasabah PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) pembiayaan mekaar ia :<sup>9</sup>

Faktor yang mempengaruhi saya dalam melakukan sebuah pembiayaan mekaar di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) yaitu saya melihat dari pelayanan karyawan atau biasa disebut dengan mantri dari kriteria, sifat dan lainnya, dan tidak ribet dalam proses pencairan PT. PNM Mekaar tersebut.

Selain itu Ibu Juwita salah satu anggota nasabah PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) pembiayaan mekaar Desa Yudha Karya Bhakti :<sup>10</sup>

Alasan saya memilih dalam melakukan pembiayaan mekaar yaitu saya melihat dari segi pelayanan karena disini saya tidak mempunyai

---

<sup>9</sup> Diat Darwiyah (Nasabah Mekaar), *Wawancara* Senin 11 September 2023, Pukul 11.00

<sup>10</sup> Juwita (Nasabah Mekaar), *Wawancara* Senin 11 September 2023, Pukul 10.30

kendaraan sehingga dengan petugas PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) tersebut langsung datang kesini dan untuk pembayaran hanya dikumpulkan dengan ketua kelompok sehingga membuat saya lebih praktis dan sangat mudah untuk melakukan pembiayaan sesuai dengan modal yang saya butuhkan.

Dapat disimpulkan oleh peneliti karakter yang dimiliki setiap nasabah dalam memilih pembiayaan juga mempengaruhi dari bagaimana cara pelayanan karyawan yang diberikan sehingga keakraban antara karyawan dan nasabah mempengaruhi ibu juwita dalam memilih pembiayaan.

**c. Faktor Agunan atau Jaminan**

Dalam melakukan sebuah pembiayaan akan ada agunan atau jaminan yang harus dimasukkan dalam sebuah persyaratan dalam melakukan pembiayaan, PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) pada pembiayaan mekaar terkait dengan hal itu hasil wawancara terhadap nasabah pembiayaan mekaar PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) menurut Ibu Evi ketua kelompok pembiayaan mekaar Desa Yudha Karya Bhakti :

Faktor yang mempengaruhi saya dalam melakukan sebuah pembiayaan karena saya tidak memiliki sertifikat yang harus dijadikan jaminan sehingga saya sangat tertarik dengan pembiayaan mekaar di PNM Mekaar (Permodalan Nasional Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Desa Yudha Karya Bhakti karena memberikan modal usaha kepada saya tanpa menyertai agunan atau jaminan.

Menurut Ibu Diat Darwiyah anggota kelompok pembiayaan



mekaar Desa Yudha Karya Bhakti menyampaikan :<sup>11</sup>

Faktor yang mempengaruhi saya dalam melakukan sebuah pembiayaan mekaar karena mudah dan tidak menggunakan jaminan apapun hanya KTP dan Kartu Keluarga saja.

Tanpa agunan atau jaminan dalam proses pembiayaan dapat mempengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan karena menurut Evi dan Diat Darwiyah karena setiap seseorang kesulitan atau tidak adanya jaminan yang akan diberikan. Pada PT. PNM Mekaar Desa Yudha Karya Bhakti tidak menggunakan agunan sehingga dapat mempengaruhi keputusan nasabah memilih sebuah pembiayaan.

#### **d. Faktor Proses Waktu Pencairan**

Sebuah pembiayaan akan ada masa survei yang dimana hal ini Lembaga keuangan atau instansi mengevaluasi layak atau tidaknya di cairkan terhadap nasabah yang akan diberikan modal terhadap nasabah yang telah melakukan pengajuan untuk melakukan pembiayaan, sehingga hal ini terdapat waktu yang tergantung dengan lembaga keuangan atau instansi tersebut. Terkait dengan hal itu dapat mempengaruhi nasabah dalam memilih untuk memutuskan melakukan sebuah pembiayaan mekaar di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) di Desa Yudha Karya Bhakti, terkait hal tersebut dengan hasil wawancara terhadap salah satu nasabah dari pembiayaan mekaar menurut Ibu Ulan Desti Yani salah

---

<sup>11</sup> Diat Darwiyah (Nasabah Mekaar), *Wawancara* Senin 11 September 2023, Pukul 09.00

satu anggota kelompok pembiayaan mekaar mengatakan:<sup>12</sup>

Faktor yang mempengaruhi saya dalam melakukan sebuah pembiayaan di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) lebih cepat dan tidak ribet, sangat mudah dimana petugas datang langsung sehingga proses cepat. Bisa minggu ini diajukan minggu depannya akan cair.

Dapat peneliti pahami bahwa salah satu alasan nasabah memilih pembiayaan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) proses dalam pencairan yang mudah dan efisien. Sehingga melihat dari hasil wawancara peneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memutuskan memilih pembiayaan mekaar di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) di Desa Yudha Karya Bhakti terdapat 4 faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan mekaar PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) yaitu faktor proses pengajuan, faktor pelayanan karyawan, faktor agunan, dan faktor proses waktu pencairan.

Dari segi observasi penelitian dimana karyawan PT. PNM Mekaar Permodalan Nasional Madani ini lebih mendatangi nasabah setiap desanya sehingga dapat diketahui secara langsung oleh nasabah atau nasabah memiliki kelompok masing-masing dilihat di desa Yudha Karya Bhakti memiliki 4 kelompok yang dimana akan adanya pertemuan dalam setiap bulannya.

---

<sup>12</sup> Ulan Desti Yani (Nasabah Mekaar), *Wawancara* Senin 11 September 2023, Pukul 08,00

## **2. Pemanfaatan Modal Usaha Yang Di Berikan Oleh PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)**

Pemanfaatan merupakan bagaimana cara mengambil keuntungan dari sebuah barang atau sesuatu yang cukup bernilai. Pemanfaatan juga bisa diartikan suatu aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Terkait pemanfaatan modal usaha yang telah diberikan PNM Mekaar tentunya nasabah tidak menggunakan modal tersebut hanya untuk kebutuhan konsumtif, melainkan para nasabah menggunakannya untuk memulai usaha serta serta mengembangkan usaha tersebut sehingga tercapainya kesejahteraan keluarga bagi para nasabah PNM Mekaar.<sup>13</sup>

Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan modal usaha yang telah diberikan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) untuk membantu para nasabah dalam mensejahterakan keluarganya. Peneliti pun mewawancarai beberapa nasabah mekaar salah satunya Ibu Juwita untuk menanyakan berapa modal awal yang diberikan dan berapa lama pengembalian modal tersebut oleh nasabah kepada PNM Mekaar beliau pun menyampaikan bahwa :<sup>14</sup>

Modal awal yang diberikan oleh PNM Mekaar sebesar RP. 3.000.000 dengan perjanjian pengembalian sebesar RP. 75.000/minggu dengan jangka waktu selama 1 tahun 2 bulan.

---

<sup>13</sup> Eka Kusyadi, "Akses dan Pemanfaatan Pangkalan Data Jurnal Ilmiah" *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Volume 17, Nomor 1 (2016): hlm. 4.

<sup>14</sup> Juwita (Nasabah Mekaar), *Wawancara* Senin 11 September 2023, Pukul 11.30

Kemudian peneliti pun kembali menanyakan untuk apa modal tersebut, dan cara mengelola modal yang diberikan oleh PNM Mekaar, kemudian Ibu Juwita menjawab :

Modal tersebut digunakan untuk membuka usaha dan untuk mengembangkan usaha, kemudian setelah modal tersebut diberikan kamipun mengelolanya dengan perencanaan yang matang, fokus pada satu bisnis dan melakukan konsultasi tiap minggunya dan langsung di monitoring oleh karyawan PNM Mekaar itu sendiri.

Peneliti pun mewawancarai salah satu ketua kelompok yakni Ibu Evi yang pembayarannya hamper selesai, untuk menanyakan berapa jumlah kelompok dan anggota setiap kelompok, beliau mengatakan bahwa:<sup>15</sup>

Sepengetahuan saya PNM Mekaar bergerak di Desa Yudha Karya Bhakti sejak 18 januari 2021 itu baru ada 2 kelompok dengan total anggota sebanyak 10 orang dan sudah termasuk ketua, kini PNM Mekaar sudah berkembang menjadi 7 kelompok dengan total anggota 10-12 orang dikarekan banyak masyarakat yang antusias menjadi anggota.

Selain itu, para nasabah pun mendapatkan keuntungan dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar sebagaimana yang diungkapkan salah satu nasabah yaitu Ibu Juwita yang berjualan sayur keliling.<sup>16</sup>

Kalau minjam uang di koperasi/rentenir agak berat, soalnya sistem tagihannya setiap hari dan tidak ada waktu libur, sedangkan kalau mekaar penagihannya setiap minggu jadi modal yang diberikan bisa diputar dulu dan udah ada keuntungannya, dari keuntungan tersebut saya dapat membantu suami saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Setelah mengetahui usaha apa saja yang di jalankan, keuntungan dari usaha tersebut penulis pun kembali mewawancarai salah satu ketua

---

<sup>15</sup> Evi (Ketua Kelompok PNM Mekaar), *Wawancara* Selasa 12 September 2023, Pukul 15.00

<sup>16</sup> Juwita (Nasabah Mekaar), *Wawancara* Senin 11 September 2023, Pukul 12.00

kelompok dari Damai Empat beliau Bernama Ibu Aminah peneliti mewawancarai mengenai adakah hambatan dalam pengembalian modal dan cara mengatasi keterhambatan tersebut, karena tidak semua usaha dapat berjalan dengan lancar dan beliauapun mengatakan bahwa :<sup>17</sup>

Ada, memang tidak semua usaha berjalan sesuai rencana tetapi semua resiko sudah kami pikirkan dan juga setiap pertemuan selalu diberi pembekalan jadi apabila ada keterhambatan kami mempunyai uang sisipan sebesar Rp. 5.000 setiap minggu perorangan untuk hal tersebut.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pemanfaatan modal yang telah diberikan oleh PNM Mekaar digunakan sangat baik oleh ibu-ibu prasejahtera Desa Yudha Karya Bhakti dilihat dari perkembangan usaha yang mereka jalankan seperti berkebun cabai, tomat, berjualan, penjual sayur keliling, warung biasa, bahkan dengan usaha-usaha mereka tersebut ada usaha yang dikatakan cukup berhasil dan dapat membantu perekonomian keluarga dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

### **3. Produk-produk PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)**

Adapun produk yang ada di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah yaitu :

#### **a. Produk Pembiayaan**

---

<sup>17</sup> Evi (Ketua Kelompok), *Wawancara*, Selasa 12 September 2023 Pukul 15.20

Pembiayaan merupakan aktivitas pemberian dana atau modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) untuk mendukung suatu usaha kecil yang butuh modal atau memiliki niat untuk membuka usaha baru. Pembiayaan yang diberikan oleh PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) dengan menggunakan akad murabahah yaitu jual beli. Dimana PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar akan menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayar dengan harga yang lebih sebagai laba yang telah disepakati.<sup>18</sup>

b. Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan giro, billyed giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat yang dimaksudnya adalah sesuai dengan perjanjian dan kesepakatan yang telah dibuat antara PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dengan si penabung.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Islamic Banking, Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2016). hlm. 101

<sup>19</sup> Soetanto Hadinato, *Bank Strategy On Funding and Liability Manajement*, (Jakarta:PT.Elex Media Kompotindo, 2015). hlm.61

Secara garis besar peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah memberikan peran dalam mengembangkan usaha nasabah, peran dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar merupakan kontribusi terhadap pengembangan usaha kecil yang ada di Desa Yudha Karya Bhakti karena dalam pinjaman modal yang dapat diperoleh secara mudah dan cepat meskipun nilai dananya tidak besar. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar melakukan pembiayaan yang berdasarkan system Syariah bersedia memberikan pembiayaan kepada nasabah kapan saja tanpa agunan/jaminan dan syarat yang tidak memberatkannya.

Adapun upaya-upaya PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha nasabah yaitu :

- 1) Memberikan pengetahuan baru kepada nasabah yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.
- 2) Memberikan motivasi dan dorongan bagi nasabah agar tetap semangat untuk mengembangkan usaha mereka.
- 3) Memberikan bimbingan usaha dengan cara mengadakan bazar bagi para nasabah.

Untuk mengukur seberapa besar peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam mengembangkan usaha kecil yang ada di Desa Yudha Karya Bhakti, adapun beberapa hal yang menjadi tolak ukur untuk melihat sejauh mana usaha yang dijalankan para nasabah bisa dikatakan

berkembang, antara lain :<sup>20</sup>

1) Perluasan Skala Usaha

Menambah tingkatan usaha berupa tambahan jumlah modal untuk investasi serta memperluas produksi dengan selalu memperhitungkan mengenai prospek pemasarannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dengan adanya pemberian modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui program PNM Mekaar para nasabah merasa terbantu untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Dengan modal yang diberikan Mekaar tentunya dapat memicu peningkatan omset penjualan bahkan salah satu nasabah sudah memiliki karyawan untuk membantu usaha kue yang dijalankan.

2) Menambah jenis barang atau jasa yang dihasilkan

Pengembangan jenis ini baik dilakukan untuk menurunkan biaya jangka panjang sekaligus menaikkan skala ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa Setelah tergabung menjadi nasabah Mekaar, nasabah menggunakannya untuk menambah modal usaha guna mengembangkan usaha yang mereka jalankan dengan cara menambah produk jualannya seperti yang terjadi pada salah satu nasabah Mekaar yang berjualan sayur keliling namun kini juga menjual soto ayam ditambah dengan

---

<sup>20</sup> <https://dokumen.tips/dokuments/teknik-pengembangan-usaha.html> (diakses pada tanggal 1 desember 2019).



gorengan bahkan omset penjualannya pun terus bertambah setiap harinya.

### 3) Menambah lokasi usaha ditempat lain

Membangun cabang usaha atau membuat usaha ditempat lain guna menambah omset penjualan produk. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa setelah mendapatkan pinjaman modal dari Mekaar, usaha para nasabah cukup berkembang serta omset penjualan juga meningkat.

Dalam hal ini tentunya masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal tidak berdiam diri dengan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar, banyak para ibu-ibu yang memanfaatkan pinjaman modal tersebut untuk membantu perekonomian keluarga agar tercapainya keluarga sejahtera. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat lingkungannya.<sup>21</sup> Pemberdayaan keluarga merupakan upaya untuk memandirikan keluarga, melalui potensi yang dimiliki keluarga dan lingkungannya, upaya pemberdayaan keluarga baik yang dilakukan

---

<sup>21</sup> BKKBN Pusat, *Pembangunan Keluarga Sejahtera Diindonesia*, (Jakarta : BKKBN, 2015), hlm. 10

oleh pihak birokrasi pemerintahan maupun lembaga swadaya masyarakat yang peduli pada pemberdayaan keluarga harus dilihat sebagai sebuah pemacu untuk menggerakkan ekonomi keluarga yang produktif, Upaya pemberdayaan dapat dilihat dari tiga sisi yaitu :<sup>22</sup>

- c. Pemberdayaan dengan menciptakan suasana yang memungkinkan potensi keluarga berkembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberdayaan jenis ini dilakukan para nasabah dengan memanfaatkan modal usaha yang telah didapatkan dari Mekaar membantu perekonomian keluarga nasabah, yang awalnya hanya mengandalkan upah suami sebagai kuli bangunan. Kini lewat usaha yang dijalankan dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan usaha yang dijalankan nasabah menjadi lebih berkembang serta menjadi sumber pendapatan utama bagi keluarga sehingga tercapainya kesejahteraan keluarga.
- d. Pemberdayaan dilakukan untuk memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberdayaan jenis ini dilakukan para nasabah dengan memanfaatkan modal usaha yang telah didapatkan dari Mekaar dengan terus mengembangkan usahanya dan dari keuntungan usaha tersebut, tidak hanya sekedar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari melainkan keuntungan tersebut digunakan juga untuk menyekolahkan anak-

---

<sup>22</sup> BKKBN Pusat, *Menggalang Publikasi Memberdayakan Keluarga*, (Jakarta: Edisi Ketiga, 2016), hlm. 17

anaknyia sampai jenjang perguruan tinggi sehingga tercapainya kesejahteraan keluarga.

- e. Pemberdayaan melalui pengembangan ekonomi keluarga berarti berupaya melindungi untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang belum berkembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberdayaan jenis ini dilakukan para nasabah dengan memanfaatkan modal usaha yang telah didapatkan dari Mekaar untuk membantu perekonomian keluarga lewat usaha yang dikelola berdua dengan suaminya, sehingga nasabah tidak terlalu dipusingkan dengan masalah ekonomi keluarga untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Setiap usaha tentunya tidak selalu lancar ada saja kendala atau masalah yang ditemukan pada saat di lapangan, hal inilah yang juga terjadi pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) PNM Mekaar. Kendalanya yaitu pinjaman modal yang diberikan malah dijadikan untuk uang belanja sehari-hari bagi para nasabah tanpa mengembangkan usahanya maupun mensejahterakan perekonomian keluarga. Namun dari pihak PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar tentunya memiliki solusi tersendiri yaitu memberikan pengawasan kepada usaha nasabah agar modal yang diberikan digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha mereka dengan tujuan tercapainya keluarga sejatera pada nasabah. Dalam pengawasan ini, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) PNM

Mekaaar bertujuan agar nasabah tidak mempergunakan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar untuk belanja kehidupan sehari-harinya saja, melainkan modal yang diberikan harus dipergunakan untuk membangun usaha maupun mengembangkan usahanya sesuai kesepakatan agar bisa digunakan dalam waktu jangka panjang dan bisa meminjam lagi di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar sehingga tercapainya kesejahteraan pada keluarga nasabah.

#### **4. Tujuan PT. PNM (Permodalan Nasional Madani)**

PT. PNM merupakan lembaga keuangan milik negara yang dibentuk sebagai komitmen pemerintah dalam mengembangkan, memajukan, dan memelihara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT. PNM (Persero) dapat beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

Salah satu tujuan strategis yang diusung oleh perusahaan tersebut dalam mewujudkan komitmen pemerintah adalah untuk meningkatkan posisi dan peran perusahaan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen yang didukung oleh kelengkapan produk dan layanan, baik layanan keuangan konvensional (berbasis bunga) maupun syariah bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), serta pelayanan secara langsung kepada usaha mikro kecil dan bermitra dengan Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S), Koperasi Jasa Keuangan/Syariah (KJK/S), dan

lembaga lainnya.<sup>23</sup>

### 1. Lambang PT. PNM (Permodalan Nasional Madani)

Lambang PT. PNM sebagai berikut :



Sumber : Profil PT. PNM

## B. Pembahasan

### 1. Bagaimana Pemahaman Nasabah Dalam Penggunaan Modal Usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti buat berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti dilapangan dan agar tidak menyimpang dari fokus penelitian maka disajikan pembahasan. Dalam penjelasan yang peneliti sajikan mengenai Pemahaman Nasabah Dalam Penggunaan Modal Usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Anas Sudijono pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami

---

<sup>23</sup> Otoritas Jasa Keuangan , “*Lembaga Keuangan Khusus*,” (IKNB, 2020).

adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut.<sup>24</sup>

Dari hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman nasabah Desa Yudha Karya Bhakti dalam penggunaan modal usaha di PT. PNM Mekaar ini mereka mengatakan bahwa badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaanya dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari nasabah diperuntukan bagi perempuan prasejahtera yang ingin membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya atau seseorang yang berada di bawah garis kemiskinan, mayoritas nasabah yang mengajukan pembiayaan di PNM Mekaar Desa Yudha Karya Bhakti ini khusus para ibu-ibu prasejahtera untuk memulai atau mengembangkan usahanya.

Modal Usaha merupakan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah bisnis dan perusahaan, baik dari bisnis yang besar maupun bisnis yang kecil membutuhkan modal untuk menjalankan bisnisnya. Dengan kata lain modal adalah aset utama perusahaan untuk menjalankan bisnis yang umumnya berbentuk dana atau uang. Dengan uang tersebut, maka bisnis bisa berjalan dengan lancar untuk mendukung proses produksi hingga pemasaran bagi sebuah perusahaan.<sup>25</sup>

## **2. Bagaimana Modal Usaha Yang Dilakukan PT. PNM Mekaar di Desa Yudha Karya Bhakti tentang PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madanai Dalam Membina Keluarga Sejahtera).**

---

<sup>24</sup> Anas Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 24

<sup>25</sup> Endar Sugiarto, Spikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa, ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2014), hlm. 69

PT. Permodalan Nasional Madani atau disingkat PNM adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang jasa keuangan. Program Pengembangan Kapasitas Usaha yang merupakan aktivitas pembiayaan PT. PNM telah dilakukan melalui berbagai unit kegiatan baik berupa penyaluran Kredit Program, pembiayaan melalui Lembaga Keuangan Mikro (LKM), serta pembiayaan langsung melalui Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM). Khusus mengenai UlaMM yang baru dikembangkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan masyarakat desa Yudha Karya Bhakti yaitu ada 15 anggota yang mengambil pembiayaan di PNM Mekaar. Dari 15 anggota tersebut peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Yudha Karya Bhakti sebanyak 5 orang untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai bagaimana pemahaman masyarakat di desa Yudha Karya Bhakti tentang adanya PNM Mekaar tersebut.

Pengetahuan juga sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan pembiayaan tersebut, oleh sebab itu diharapkan bisa terus melakukan penyebaran informasi dan bahkan sosialisasi ataupun promosi langsung kepada masyarakat. Agar nasabah lebih memahami tentang PNM Mekaar. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti kepada 5 orang nasabah yang mengambil pembiayaan di PNM Mekaar mereka mengatakan bahwa melakukan pembiayaan mekaar proses yang dilakukan mudah dan tidak ribet karena hanya menunggu dari rumah saja petugas dari PNM Mekaar tersebut langsung memproses pengajuan sehingga hal itu lebih memudahkan dan menghemat waktu. Yang peneliti lihat dalam penelitian ini bahwasanya yang mempengaruhi nasabah melakukan pembiayaan mekaar tersebut adalah kemudahan yang

disediakan oleh PNM Mekaar dalam memenuhi kebutuhan transaksi yang diperlukan oleh nasabahnya. Oleh sebab itu sosialisasi dan melengkapi layanan dari mekaar sangat mempunyai pengaruh bagi nasabah untuk melakukan pembiayaan tersebut, ketika kebutuhan yang dibutuhkan dari nasabah dan calon nasabah belum dia dapatkan maka dia tidak akan melakukan pembiayaan tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman nasabah dalam penggunaan modal usaha di PT. PNM Mekaar memiliki tujuan untuk mengelolah bisnis dan mengembangkan usaha mereka dengan bantuan pinjaman dari PNM Mekaar agar mereka bisa meningkatkan perekonomian dan tercapailah kesejahteraan keluarga. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah sangat besar dalam meningkatkan perekonomian nasabah Desa Yudha Karya Bakti, dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi ibu-ibu prasejahtera untuk digunakan secara efektif, baik yang baru memulai usaha ataupun yang telah mempunyai usaha untuk mengembangkan usahanya. Dengan memberikan pelatihan maupun pengawasan kepada nasabah, sehingga ibu-ibu prasejahtera mendapatkan ilmu untuk mengembangkan usahanya.
2. Pemanfaatan modal yang dilakukan oleh para ibu-ibu prasejahtera atau nasabah setelah mendapatkan modal dari PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) dipergunakan untuk membangun usaha serta meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara membantu dalam ekonomi dan menciptakan keseimbangan serta kebersamaan dalam keluarga agar tercapainya kesejahteraan keluarga bagi nasabah.

3. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pemahaman nasabah Desa Yudha Karya Bhakti dalam penggunaan modal usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) dilihat dari cara instansi memfasilitasi wanita sebagai nasabah dengan memberikan program-program seperti bantuan modal untuk pengembangan usaha maupun pemberian modal untuk wanita yang akan membuat usaha serta pendampingan usaha yang dijalankan oleh wanita pelaku sebagai nasabahnya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan UMKM yang dimiliki oleh wanita pelaku usaha. Layanan pinjaman modal yang diberikan PT PNM Mekaar lebih difokuskan kepada wanita pelaku usaha berbasis kelompok yang disebut *tanggung renteng* yang secara tidak langsung kelompok ini dapat mendorong nasabahnya lebih aktif.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran terkait peran PNM Mekaar Syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Yudha Karya Bakti sebagai berikut:

1. Bagi PT. PNM Mekaar Syariah tetap harus mempertahankan kualitas kinerjanya, sehingga mampu bersaing dengan para perusahaan lainnya dan dapat meningkatkan peluang usaha untuk bisa memperoleh keuntungan yang lebih dari sebelumnya.

2. Bagi nasabah Desa Yudha Karya Bakti harapan kedepannya agar usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas lagi, apalagi di zaman di gitalisasi seperti saat ini para ibu-ibu prasejahtera Desa Yudha Karya Bakti dapat mempromosikan usaha dagangannya melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Whatsapp*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Ahmad Tjahjono, *Perpajakan Indonesia*, Jakarta :PT. Grafindo Persada, 2014.
- Amrulloh, *Peranan Pembiayaan Murabahah dalam Upaya Mengembangkan Usaha Nasabah di BMT Ar-Rasyada Bertais Mataram*, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Eknomi Islam IAIN Mataram, 2016.
- Anas Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Andjar Prasetyo, *Pengukuran UKM, Kelayakan Usaha dan Kinerja* Jakarta: Indocant, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Menggalang Publikasi Memberdayakan Keluarga*, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Pembangunan Keluarga Sejahtera Diindonesia*, Jakarta BKKBN, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Pembangunan Keluarga Sejahtera Diindonesia*, Jakarta: BKKBN, 2014.

- BKKBN Pusat, *Menggalang Publikasi Memberdayakan Keluarga*, Jakarta: Edisi Ketiga, 2016.
- Boediono, *Pelayanan Prima Perpajakan*, Jakarta : Rineka Cipta , 2016.
- Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2014.
- Darsono, et al *Perbankan Syari'ah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Carunia Mulya Firdaus, *Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia* Yayasan Pusat Obor Indonesia: Jakarta, 2018.
- Eka Kusyadi, “*Akses dan Pemanfaatan Pangkalan Data Jurnal Ilmiah*” *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Volume 17, Nomor 1 2016.
- Endar Sugiarto, *Spikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2014.
- Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta: pustaka belajar, 2015.
- Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Testi Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2016.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial lainnya*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016.

- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- , *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru, 2015.
- Lupiyoadi, Rambat, *Manajemen Pemasaran Jasa, Teori dan Praktek*, Jakarta : Salemba Empat, 2015.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Melayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta PT. Bumi Aksara, 2016.
- Mudiar Achmad, *Etika Dalam Islam*, Semarang : Ikhlas, 2014.
- Munir, *Manajemen Pelayanan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Islamic Banking, Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Nazama, *PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Bandung PNM Mekaar*, 2016.
- , *PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) PNM Mekaar*, 2015.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Sarasin, 2014.
- Otoritas Jasa Keuangan , “*Lembaga Keuangan Khusus*,” IKNB, 2020.
- PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), *Buku Kebijakan PNM Mekaar* Jakarta PT. PNM, 2018.
- Rahardjo, *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014.
- Rosdy Ruslan, *Metode Penelitian Public Relatioans Dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Roky Apriansyah, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Prioritas Rengat*”, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.07 No.02, 2018.

Sadono Sukirno, dkk *Pengantar Bisnis*, Jakarta : Kencana, 2015.

Sagian. *Manajemen Modern*, Jakarta, 2014.

Sinambela, *Reformasi Pelayanan Publik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014.

Siswati Rachman, “*Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi* “, Administrare 3, No. 2, 2016.

Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), Bandung: 2014.

—————, *Metodelogi Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukirno, Sadano. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Edisi Ketiga, 2015.

Sulaiman, *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: IKAPI, 2015.

Sumrahadi, *Peran Pegadaian Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Pegadaian Syariah Desa Ungga Kec. Praya Barat Daya Kab. Lombok Tengah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Mataram*, 2015.

Susilo Rahardjo, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

Syamsudin, Ar. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Soetanto Hadinato, *Bank Strategy On Funding and Liability Manajement*, Jakarta:PT.Elex Media Komputindo, 2015.

Tjiptono, Fandy, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta : Andi Offset, 2016.

Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.

—————, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, Jakarta: LP3ES, 2014.

W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2015.

Yusufhadi, Dewi s, dan Raphael Rahardjo. *Teknologi pembelajaran: Definisi dan kawasannya*, Jakarta: PT. Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta, 2014.

Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2015.

Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Perdayaan Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2016.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor : 432/In.34/FS/PP.00.9/06/2023

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**PENULISAN SKRIPSI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Bahwa saudara yang namanya tercautium dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan menteri Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama :

Menunjuk saudara:

1. Ratih Komala Dewi, S.Si., MM NIP. 199006192018012001
2. Citra Puspa Permata, SE, M.Ak NIP. 199307102020122004

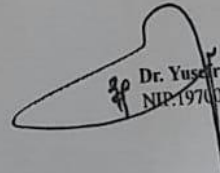
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Wensi Elike  
NIM : 19631105  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pemahaman masyarakat terhadap pelayanan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha karya bakti kabupaten Musi Rawas

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 19 Juni 2023

Dekan,

  
Dr. Yuselri, M.Ag  
NIP. 197002021998031007

Tembusan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 32119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sci@iaincurup.ac.id

Nomor : 522 /An.34/FS/PP.00.9/07/2023  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 01 Agustus 2023

Kepada Yth,  
Kepala Dinas DPM PTSP Kabupaten Musi  
Rawas  
Di-  
Musi Rawas

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

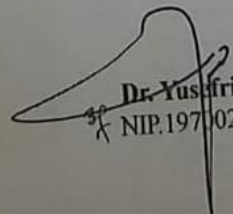
Nama : Wensi Elike  
Nomor Induk Mahasiswa : 19631105  
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Terhadap Pelayanan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas  
Waktu Penelitian : 01 Agustus 2023 Sampai Dengan 01 Oktober 2023  
Tempat Penelitian : Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,

  
Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP.197102021998031007

**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661  
Telp/Fax: 07334540016 E-Mail: dpmpmsp.kab.musirawas@oss.go.id website: dpmpspmusirawaskab.go.id  
MUARA BELITI

**REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET**  
NOMOR : 503/137/IP/DPMPTSP/IX/2023

1. Surat dari Dekan IAIN Curup Nomor : 532/in.34/FS/PP.00.9/07/2023 Tanggal 01 Agustus 2023  
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;  
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;  
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Proposal yang bersangkutan.

**DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :**

WENSI ELIKE

19631105

Strata Satu (S1)

Perbankan Syariah

Indonesia

Pemahaman Masyarakat terhadap Pelayanan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam

Membina Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas

Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas

01-08-2023 s.d 01-10-2023

-

Dekan IAIN Curup

Penyusunan Skripsi

melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

yang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.  
dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.  
ata yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti

Pada tanggal : 01 September 2023

a.n. Bupati Musi Rawas  
PIL Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Musi Rawas,



Disampaikan kepada Yth:  
Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).  
Kepala Badan Kesbangpol Kab. Musi Rawas.  
Dekan IAIN Curup.  
Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Identitas Peneliti :**

Nama : Wensi Elike  
Nim : 19631105  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul skripsi : Pemahaman Masyarakat Terhadap Pelayanan PNM Mekaar  
(Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)  
Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas.

**Identitas Informan :**

Nama : Evi  
Umur : 28th  
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga  
No Hp : 085378808190

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (Peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara untuk memperoleh informasi berupa data-data yang di sesuaikan dengan kondisi dan kesediaan waktu informan. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Informan

*Evi*  
(Evi)

Peneliti

*Wensi Elike*  
(Wensi Elike)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Identitas Peneliti :**

Nama : Wensi Elike  
Nim : 19631105  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul skripsi : Pemahaman Masyarakat Terhadap Pelayanan PNM Mekaar  
(Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)  
Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas.

**Identitas Informan :**

Nama : Evi  
Umur : 28th  
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga  
No Hp : 085378808190

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (Peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara untuk memperoleh informasi berupa data-data yang di sesuaikan dengan kondisi dan kesediaan waktu informan. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Informan

*Evi*  
(.....  
EVI.....)

Peneliti

*Wensi Elike*  
(.....  
Wensi Elike.....)



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS  
KECAMATAN SUKAKARYA  
DESA YUDHA KARYA BHAKTI

*Alamat: Desa Yudha Karya Bhakti, Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan 31664*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 140/170/SK/YKIV/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Yudha Karya Bhakti Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN

Nama : Wensi Elike  
No. Induk : 19631105  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Bidang Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Terhadap Pelayanan PNM Mekar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bhakti Kabupaten Musi Rawas

Benar telah selesai melakukan penelitian di Desa Yudha Karya Bhakti pada Hari Selasa Tanggal 01 September 2023 di Desa Yudha Karya Bhakti Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas.

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yudha Karya Bhakti, 20 September 2023

Mengetahui  
Kepala Desa Yudha Karya Bhakti

  
AIDIL FITRI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Identitas Peneliti :**

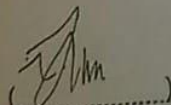
Nama : Wensi Elike  
Nim : 19631105  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul skripsi : Pemahaman Masyarakat Terhadap Pelayanan PNM Mekaar  
(Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)  
Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas.

**Identitas Informan :**

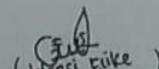
Nama : LIAN DESTI YANI  
Umur : 28  
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA  
No Hp : 081373854403

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (Peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara untuk memperoleh informasi berupa data-data yang di sesuaikan dengan kondisi dan kesediaan waktu informan. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Informan

  
LIAN

Peneliti

  
(Wensi Elike)



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Identitas Peneliti :**

Nama : Wensi Elike

Nim : 19631105

Prodi : Perbankan Syariah

Judul skripsi : Pemahaman Masyarakat Terhadap Pelayanan PNM Mekaar  
(Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)  
Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas.

**Identitas Informan :**

Nama : Susriyanti


Umur : 28

Pekerjaan : petani

No Hp : 0822 6180 0461

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (Peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara untuk memperoleh informasi berupa data-data yang disesuaikan dengan kondisi dan kesediaan waktu informan. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Informan

  
(Susriyanti)

Peneliti

  
(Wensi Elike)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

### **Identitas Peneliti :**


Nama : Wensi Elike  
Nim : 19631105  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul skripsi : Pemahaman Masyarakat Terhadap Pelayanan PNM Mekaar  
(Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)  
Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas.

### **Identitas Informan :**


Nama : DIAT DAKWYAH  
Umur : 29  
Pekerjaan : Petani  
No Hp : 082186361123

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (Peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara untuk memperoleh informasi berupa data-data yang di sesuaikan dengan kondisi dan kesediaan waktu informan. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Informan

  
(DIAT DAKWYAH)

Peneliti

  
(Wensi Elike)



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Alexis Eite  
 NIM : 19631105  
 FAKULTAS/ PRODI : Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Ratih Komala Dewi, S.Si, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Citra Puspa Permata, SE, M.Ak  
 JUDUL SKRIPSI : Perencanaan Pengantar terhadap Perencanaan PMP (Perencanaan Modalitas Nasional) Dalam Membina Keluarga (Santia) Studi Kasus Desa Tuhaha Karpa Bab Kabupaten Musi Rawas

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sekiakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Alexis Eite  
 NIM : 19631105  
 FAKULTAS/ PRODI : Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Ratih Komala Dewi, S.Si, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Citra Puspa Permata, SE, M.Ak  
 JUDUL SKRIPSI : Perencanaan Pengantar terhadap Perencanaan PMP (Perencanaan Modalitas Nasional) Dalam Membina Keluarga (Santia) Studi Kasus Desa Tuhaha Karpa Bab Kabupaten Musi Rawas

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, [Signature]  
 NIP. 199006192018012004

Pembimbing II, [Signature]  
 NIP. 19930710202015



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	30/2023 /05	Acc Judul		
2	14/2023 /06	Bahasan masalah fokus penelitian teori		
3	23/2023 /06	Respon dan informasi siswa diujikan di perkuliahan		
4	17/2023 /10	ACC Skripsi		
5				
6				
7				
8				



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	31/2023 /05	Acc Judul		
2	15/2023 /05	Memeriksa Sumber dan Jurnal		
3	20/2023 /05	Keilmuan bahasa asing diformat ulang		
4	13/2023 /11	Langut Bab III		
5	21/2023	Perbaiki penulisan		
6	2/2023	Buat pedoman wawancara		
7	15/2023	Langut		
8	12/10/2023	ACC Skripsi		

### PEDOMAN WAWANCARA

**Identitas Peneliti** :  
 Nama : Wensi Elike  
 Nim : 19631105  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Hari/Tanggal :  
 Informan : Masyarakat Desa Yudha Karya Bakti Kab. Musi Rawas  
 Alat Wawancara : Pena, Buku, dan Handphone  
 Judul : Pemahaman Masyarakat Terhadap Pelayanan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera)

NO	Fokus Masalah	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Pemahaman Masyarakat Terhadap Pelayanan PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga	a. Penerjemahan ( <i>Translation</i> )	1. Bagaimana cara ibu mengetahui dan menerjemahkan apa itu PNM? 2. Apakah ibu memahami sepenuhnya apa yang ditawarkan oleh PNM? 3. Apa saja yang ibu ketahui produk-	Masyarakat Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas

<p>Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bakti Kabupaten Musi Rawas</p>	<p>b.Penafsiran (<i>Interpretation</i>)</p> <p>c.Ekstrapolasi (<i>Ekstrapolation</i>)</p>	<p>produk yang ada di PNM?</p> <p>4.Bagaimana perkembangan PNM yang ibu ketahui yang ada di Desa Yudha Karya Bakti?</p> <p>5.Apakah ibu mengetahui proses dan prosedur pinjaman dana di PNM?</p> <p>6.Apakah kemampuan ibu untuk mengenal dan memahami apa itu PNM?</p> <p>7. Bagaimana cara ibu menyikapi jika terjadi masalah dalam pengajuan pinjaman di PNM?</p> <p>8. Apa saja kendala ibu saat mengambil pinjaman di PNM?</p> <p>9. Berapa jumlah anggota yang ibu ketahui yang</p>	
---	---	---	--

			<p>mengambil pinjaman PNM di desa Yudha Karya Bakti?</p> <p>10. Apa saja faktor yang mempengaruhi ibu ingin mengambil pinjaman di PNM?</p>	
2	1. Faktor pendukung	<p>a. Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengalaman</li> </ul> <p>b. Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan</li> <li>- Informasi</li> <li>- Budaya</li> </ul>	<p>1. Bagaimana pengalaman ibu saat mengambil pinjaman di PNM?</p> <p>1. Apakah ada faktor pendukung dari lingkungan sehingga ibu ingin mengambil pinjaman di PNM tersebut?</p> <p>2. Kapan ibu mengetahui informasi adanya PNM tersebut?</p>	

			3. Apakah budaya dilingkungan menjadi penyebab ibu mengambil pinjaman di PNM?	
--	--	--	---	--















**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: [fakultas.sei@iaincurup.ac.id](mailto:fakultas.sei@iaincurup.ac.id)

---

**BIODATA ALUMNI**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
**TAHUN AKADEMIK 2024**

Nama Mahasiswa : WENSI ELIKE  
Nomor Induk Mahasiswa : 19631105  
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)  
Tempat / Tanggal Lahir : Petunang / 01/12/2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Tempat Tinggal : Dusun II Desa Yudha Karya Bhakti Kecamatan Sukakarya  
Nomor Telepon / HP / WA : 082180342695  
Email : wayuningsih0208@gmail.com  
Tahun Masuk IAIN : 2019  
Tahun Tamat IAIN : 2024  
Pembimbing Akademik : Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME  
Pembimbing Skripsi I : Ratih Komala Dewi, S.Si., MM  
Pembimbing Skripsi II : Citra Puspa Permata, SE, M.Ak  
Penguji Skripsi I : Mega Ilhamiwati, MA  
Penguji Skripsi II : Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME  
Judul Skripsi : Pemahaman Nasabah Dalam Penggunaan Modal Usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Studi Kasus Desa Yudha Karya Bhakti Kabupaten Musi Rawas  
IPK Terakhir : 3.45  
Biaya Kuliah : Rp. 400.000  
Jalur Masuk : Mandiri/Lokal  
Asal SMA/SMK/MA : MA  
Jurusan SMA/SMK/MA : IPS  
NEM : 19631105  
Pesan / Saran untuk Prodi : Semoga untuk ke depannya prodi perbankan syariah menjadi lebih baik lagi

**ORANG TUA**

Nama Ibu Kandung : Sumiati  
Nama Bapak Kandung : Irwansyah  
Alamat Orang Tua : Dusun II Desa Yudha Karya Bhakti Kecamatan Sukakarya  
Pendidikan Ayah : SD/MI/Sederajat  
Pendidikan Ibu : SLTP/MTs/Sederajat

Pekerjaan Ayah : Petani : Farmer  
Pekerjaan Ibu : Lainnya

**LAIN LAIN**

Pekerjaan Lain : -  
Tinggi / Berat Badan : 153 cm

Status Perkawinan : Tidak Kawin  
Nama Suami / Istri : -

**ASAL PERGURUAN TINGGI** (Untuk Mahasiswa Pindahan)

Nama Perguruan Tinggi Asal : IAIN Curup  
Kabupaten / Kota PT Asal : Rehang Lebong

Curup, 16/01/2024 17:53:50  
Mahasiswa Ybs,



**WENSI ELIKE**  
NIM. 19631105

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Wensi Elike lahir di desa Petunang pada tanggal 01 Desember 2001, penulis merupakan putri pertama dari dua saudara dari pasangan Ayah Irwansyah dan Ibu Sumiati yang bertempat di desa Yudha Karya Bhakti Kec. Sukakarya Kab. Musi Rawas Sumatera Selatan.

Berikut ini riwayat pendidikan yang tempuh:

1. SDN Transad, pada tahun 2013
2. MTS Al-mujahidin Ciptodadi, lulus pada tahun 2016
3. MA Al-mujahidin Ciptodadi, lulus pada tahun 2019

Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) program studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Di akhir Pendidikan S1 Perbankan Syariah penulis mempersembahkan skripsi ini dengan judul: “Pemahaman Nasabah Dalam Penggunaan Modal Usaha di PT. PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Dalam Membina Keluarga Sejahtera) Studi kasus desa Yudha Karya Bhakti Kabupaten Musi Rawas.”